

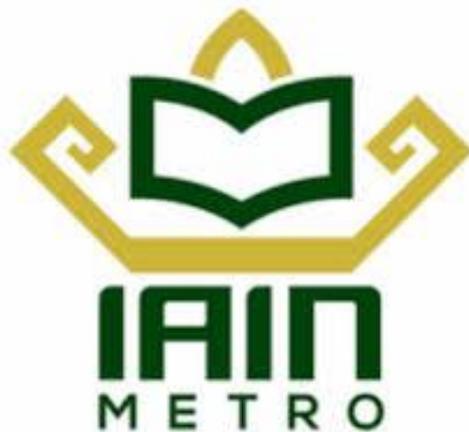
TESIS

**PENGARUH *ADVERSITY QUOTIENT* DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP MOTIVASI PENYELESAIAN SKRIPSI
MAHASISWA PAI IAIN METRO LAMPUNG**

Oleh :

NURHASANAH

NPM. 2071010026



Program Studi : Pendidikan Agama Islam

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN AJARAN 1443 H / 2022 M**

**PENGARUH *ADVERSITY QUOTIENT* DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP MOTIVASI PENYELESAIAN SKRIPSI
MAHASISWA PAI IAIN METRO LAMPUNG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagian Syarat Mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan**

Oleh:

NURHASANAH

NPM.2071010026

**Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Yudiyanto, M.Si**

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN AJARAN 1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Nurhasanah. 2022. Pengaruh Adversity Quotient dan Religiusitas Terhadap Motivasi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa PAI IAIN Metro Lampung. Tesis. Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung

Skripsi menjadi proses nyata bagi mahasiswa S1 dalam mengembangkan dan memperdalam kemampuan keilmuannya dalam bidang keilmuan yang ia tekuni. Banyak kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya, sehingganya usaha dan do'a adalah kunci terselesaikannya skripsi tersebut. Usaha adalah sebuah bentuk nyata bagi mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi yang dalam hal ini berkaitan dengan *adversity quotient*. dan Doa adalah bentuk komunikasi hamba terhadap tuahnya yang dalam hal ini berkaitan dengan religiusitas. Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan dapat dikemukakan bahwa terdapat kesenjangan antara *adversity quotient* dan religiusitas terhadap motivasi penyelesaian skripsi mahasiswa PAI IAIN Metro. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh AQ terhadap motivasi penyelesaian skripsi mahasiswa, adakah pengaruh religiusitas terhadap motivasi penyelesaian skripsi mahasiswa dan adakah pengaruh antara AQ dan religiusitas terhadap motivasi penyelesaian skripsi mahasiswa PAI IAIN Metro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan regresi berganda. populasi dalam penelitian ini adalah 149 mahasiswa PAI angkatan 2018 dan sampel penelitian ini sebanyak 109 mahasiswa PAI angkatan 2018. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket sebagai instrumen penelitian utama dan dokumentasi sebagai instrumen penelitian pendukung.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari uji hipotesis secara persial dan simultan didapatkan hasil sebagai berikut: (1) Pengaruh AQ terhadap Motivasi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa PAI IAIN Metro Lampung dari hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,957 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,98260 yang mana berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. (2) Pengaruh Religiusitas terhadap Motivasi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa PAI IAIN Metro Lampung dari hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,664 dan nilai t_{tabel} yakni 1,98260. Dan nilai signifikansinya yaitu sebesar $0,508 > 0,05$. (3) Pengaruh AQ dan religiusitas secara simultan (bersamaan) terhadap motivasi penyelesaian mahasiswa PAI IAIN Metro Lampung berdasarkan hasil pengujian dari uji F simultan diketahui uji $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $8,928 > 3,08$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka berdasarkan hasil penelitian ditarik kesimpulan jika terdapat pengaruh yang signifikan antara AQ dan religiusitas terhadap motivasi penyelesaian skripsi mahasiswa PAI IAIN Metro Lampung.

ABSTRACT

Nurhasanah. 2022. The Influence of Adversity Quotient and Religiosity on Motivation for Completing Thesis Students of PAI IAIN Metro Lampung. Thesis. Postgraduate Institute of Islamic Religion Metro Lampung State

Thesis becomes a real process for undergraduate students in developing and deepening their scientific abilities in the scientific field they are engaged in. Many obstacles were encountered by students in completing their thesis, so that effort and prayer were the keys to completing the thesis. Effort is a real form for students in the process of completing the thesis which in this case is related to the adversity quotient. and Prayer is a form of communication between servants and their gods, which in this case is related to religiosity. Based on the results of the pre-survey, it can be stated that there is a gap between the adversity quotient and religiosity on the motivation to complete the thesis of PAI IAIN Metro students. The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of AQ on the motivation of students' thesis completion, is there an influence of religiosity on the motivation of students' thesis completion and is there an influence between AQ and religiosity on the motivation of completing the thesis of PAI IAIN Metro students.

This type of research is quantitative research using multiple regression. The population in this study was 149 PAI students class 2018 and the sample of this study was 109 PAI students class 2018. The data collection techniques in this study were questionnaires and documentation. Questionnaire as the main research instrument and documentation as a supporting research instrument.

Based on the results of the study, it can be seen from the partial and simultaneous hypothesis testing that the following results were obtained: (1) The Effect of AQ on the Motivation for Completing Thesis of PAI IAIN Metro Lampung Students. From the t test results, the t-test value was 3.957 while the t-table value was 1.98260, which means the value of $t_{count} > t_{table}$ and the significance value of $0.000 < 0.05$. (2) The influence of religiosity on the motivation for thesis completion of PAI IAIN Metro Lampung students. From the t-test results, the tcount value is 0.664 and the ttable value is 1.98260. And the significance value is $0.508 > 0.05$. (3) The influence of AQ and religiosity simultaneously (simultaneously) on the motivation of completion of PAI IAIN Metro Lampung students based on the test results from the simultaneous F test, it is known that the $F_{count} > F_{table}$ is $8.928 > 3.08$ and the significance value is $0.000 < 0.05$. So based on the results of the study, it was concluded that if there was a significant influence between AQ and religiosity on the motivation to complete the thesis of PAI IAIN Metro Lampung students.

PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Adversity Quotient dan Religisitas terhadap Motivasi
Penyelesaian Skripsi Mahasiswa PAI IAIN Metro Lampung
Nama : Nurhasanah
NPM : 2071010026
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam siding munaqosyah pada Pascasarjana IAIN Metro Lampung

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 20003 1 003

Mengetahui Ketua Prodi PAI

Dr. Masykurillah, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jl. KH. Dewantoto 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepone. 0725 41507; Faksimili 0725 47296; Website :www.pps,metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan judul : Pengaruh *Adversity Quotient* dan Religiusitas Terhadap Motivasi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa PAI IAIN Metro disusun oleh : NURHASANAH , NPM : 2071010026, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam Sidang *Ujian Tesis/Munaqosyah* pada program Pascasarjana IAIN Metro, pada hari/tanggal : *Kamis, 16 Juni 2022*

TIM PENGUJI:

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
Ketua Sidang/Pembimbing I

(.....)

Dr. Masykurillah, S.Ag
Penguji Utama

(.....)

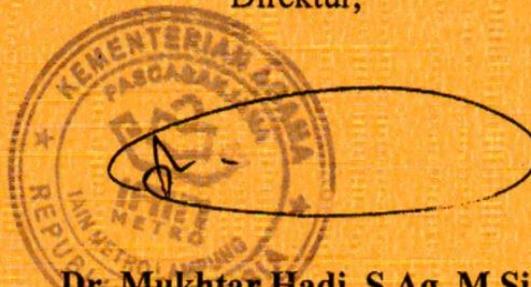
Dr. Yudiyanto, M.Si
Pembimbing II/ Penguji

(.....)

Indah Eftanastarini
Sekertaris Sidang

(.....)

Direktur,



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

NIP. 19730710 199803 1 003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurhasanah

NPM : 2071010026

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Metro,

Yang menyatakan



Nurhasanah
NPM.2071010026

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Huruf Arab dan Latin

Huruf Arab	Huruf Latin		Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan		ط	Ṭ
ب	B		ظ	z
ت	T		ع	`
ث	Ṣ		غ	G
ج	J		ف	F
ح	H		ق	Q
خ	Kh		ك	K
د	D		ل	L
ذ	Ẓ		م	M
ر	R		ن	N
ز	Z		و	W
س	S		ه	H
ش	Sy		ء	‘
ص	Ṣ		ي	Y
ض	D			

2. Maddah atau Vokal Panjang

Harokat dan Huruf	Huruf dan Tanda
ا	A
ي	I
و	U
اي	Ai
او	Au

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Dalam upaya penyelesaian tesis ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Yth:

1. Dr.Siti Nurjanah,M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Mukhtar Hadi, M.Si selaku Dirktur Pascasarjana IAIN Metro
3. Dr. Masykurillah ,M.A selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Metro
4. Dr. Zainal Abidin, M.Ag selaku pembimbing I yang memberikan kontribusi bagi perbaikan penulisan tesis selama bimbingan berlangsung
5. Dr. Yudiyanto, M.Si selaku pembimbing II yang meberikan banyak koreksi yang berharga dalam penulisan tesis ini sesuai kapasitasnya sebagai pembimbing II
6. Ayahanda dan Ibunda penulis yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan selama ini.
7. Dan semua pihak yang membantu terselesaikanya tesis ini yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua dan semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca, Akhir kata Penulis mohon maaf bila ada kesalahan.

Metro,28 Maret 2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	5
D. Manfaat Penelitian	6
G. Penelitian Relevan.....	6
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Penyelesaian Skripsi	8
1. Pengertian Motivasi Penyelesaian Skripsi	8
2. Ciri-Ciri Motivasi.....	10

3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Adversity Quotient</i>	11
B.	<i>Adversity Quotient</i>	13
1.	Pengertian <i>Adversity Quotient</i>	13
2.	Bentuk <i>Adversity Quotient</i>	16
3.	Tipe-Tipe <i>Adversity Quotient</i>	16
4.	Dimensi-Dimensi <i>Adversity Quotient</i>	19
5.	<i>Adversity Quotient</i> Dalam Perspektif Islam.....	22
6.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Adversity Quotient</i>	26
C.	Religiusitas.....	30
1.	Pengertian Religiusitas.....	30
2.	Sikap Keberagamaan.....	31
3.	Dimensi Religiusitas	33
D.	Kerangka Pikir	39
E.	Hipotesis Penelitian	41

BAB III. METODE PENELITIAN

A.	Rancangan Penelitian	43
B.	Populasi, Sampel dan Teknik pengambilan sampel	43
1.	Populasi.....	43
2.	Sampel.....	44
3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	44
C.	Definisi Oprasional Variabel.....	46
D.	Instrumen Penelitian	49
1.	Angket.....	49

2. Dokumentasi	51
E. Analisi Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. TEMUAN KHUSUS	58
1. Persyaratan Pengujian Analisis	58
2. Analisi Data Hasil Penelitian	60
B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	41
Gambar 4.1 Histogram Hasil Penyebaran Angket AQ.....	68
Gambar 4.2 Histogram Hasil Penyebaran Angker Religiusitas.....	69
Gambar 4.3 Histogram Hasil Penyebaran Angket Motivasi penyelesaian Skripsi....	70
Gambar 4.4 Histogram Uji Normalitas	71
Gambar 4.5 P-Plot Pengujian Normalitas.....	72
Gambar 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas	75

DAFTAR TABEL

		Hal
Table 2.1	Konsep Adversity Quotient Stoltz dalam Al-Qur'an.....	30
Tabel 4.1	Data Sarana dan Prasarana Akademik.....	63
Tabel 4.2	Data Sarana Prasarana Non Akademik.....	63
Tabel 4.3	Data Prasarana Penunjang.....	64
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas	65
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas.....	66
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas	67
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas.....	73
Tabel 4.14	Hasil Uji Multikolenieritas.....	74
Tabel 4.15	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	76
Table 4.16	Hasil Regresi Linier Berganda.....	77
Table 4.17	Hasil Uji t.....	78
Tabel 4.18	Hasil Uji F.....	80
Tabel 4.19	Hasil Uji Koefisiensi Determinasi.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

No	Nama Lampiran	Halaman
1	Hasil Validitas dan Reliabilitas X1	94
2	Hasil Validitas dan Reliabilitas X2.....	98
3	Hasil Validitas dan Reliabilitas Y	102
4	Tabel Tabulasi Data Peyebaran Angket X1.....	106
5	Tabel Tabulasi Data Penyebaran Angket X2.....	109
6	Tabel Tabulasi Data Penyebaran Angket Y	112
7	Tabel r	116
8	Tabel t	117
9	Tabel F.....	118
10	Data Mahasiswa Angkatan 2018 Saat Prasurey.....	119
11	Data Mahsiswa Angkatan 2018 Setelah Penelitian.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan dorong yang ada pada diri individu untuk melakukan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri seseorang akan menjadi sebuah perasaan ingin melakukan suatu tindakan nyata untuk mencapai tujuan. Mahasiswa yang sedang dalam proses menyelesaikan studi S1 terutama pada tugas akhir yakni skripsi, diperlukannya motivasi yang kuat dari mahasiswa tersebut sehingga ia tetap konsisten dalam upaya penyelesaian skripsinya.

Motivasi seseorang dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan eksternal¹. Faktor eksternal adalah motivasi yang bersumber dari luar diri seseorang, artinya motivasi tersebut bersumber dari pengaruh luar. Motivasi internal adalah motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang, artinya motivasi tersebut bersumber dari pengaruh dalam diri. Oleh saat mahasiswa sedang dalam proses penyelesaian skripsi juga harus didukung dengan motivasi baik secara internal maupun eksternal. AQ (*adversity quotient*) dan religiusitas merupakan bagian dari motivasi internal seseorang, karena dua faktor tersebut muncul dari dalam diri individu itu sendiri.

Adversity Quotient adalah kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk mengatasi dan mencari solusi atas kesulitan yang ia hadapi dan berjuang bertahan hidup dan tidak menyerah dengan keadaan yang ia hadapi. Maka sebagai

¹ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) hal. 83

mahasiswa yang sedang dalam proses penyelesaian tugas akhir maka harus memiliki kecerdasan *Adversity Quotient* tersebut agar ia tidak pantang menyerah dan terus berusaha mencari solusi jika mengalami kendala dalam menyelesaikan skripsinya.

Religiusitas adalah tingkat keberagamaan seseorang terkait dengan keterikatannya terhadap tuhan dan praktik sikap keberagamaan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Religiusitas memiliki pengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Seseorang yang memiliki nilai religiusitas yang tinggi akan lebih berserah diri pada Allah atas segala yang terjadi padanya, sehingga apapun hasil dari proses penyelesaian skripsi yang didapat mahasiswa ia akan menerimanya dengan lapang dada dan tidak membuat mereka merasa kecewa berlebihan hingga kehilangan dorongan atau motivasi.

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan oleh peneliti didapati fakta bahwa masih terdapat banyak mahasiswa yang mengalami kendala dalam menyelesaikan skripsinya hingga banyak mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studinya dalam 4 tahun. Upaya yang dilakukan oleh jurusan PAI khususnya oleh Ketua Jurusan PAI saat ini, yakni bapak Muhammad Ali, M.Pd.I sangatlah lebih dari cukup, beliau memantau langsung mahasiswa yang mengalami kendala misalnya dalam bimbingan dengan dosen dan lain sebagainya. Ketua jurusan PAI juga rutin mengadakan pertemuan dengan mahasiswa untuk memberikan motivasi agar mahasiswa lebih semangat dalam menyelesaikan skripsinya.

Pengadaan kegiatan keagamaan juga diselenggarakan oleh jurusan PAI melalui HMJ PAI yang langsung dibimbing oleh ketua jurusan, diantaranya seperti istighosah bersama, yasinan, khataman Al-Qur'an hingga sholawat bersama dan disetiap akhir acara ketua jurusan selalu memberikan petuah-petuahnya guna memecut semangat mahasiswa. Pandemi Covid-19 tidak membuat kegiatan tersebut berhenti dilaksanakan karena kegiatan tersebut tetap dilaksanakan dan dilakukan secara virtual melalui aplikasi zoom. Namun, dengan segala upaya yang dilakukan jurusan PAI motivasi mahasiswa khususnya dalam penyelesaian skripsi dapat dikatakan kurang termotivasi. Dapat dilihat dari angkatan 2016 yang lulus tepat waktu 4 tahun pada wisuda bulan agustus tahun 2020 hanya 18 mahasiswa². Mahasiswa angkatan 2017 yang lulus tepat waktu 4 tahun pada wisuda bulan agustus tahun 2021 hanya 20 mahasiswa.³

Berdasarkan wawancara dengan salah satu mahasiswa PAI angkatan 2018, yakni Frea Nadira, ia menuturkan beberapa alasan mengapa hingga saat ini ia belum memulai bimbingan skripsi diantaranya adalah ia masih sibuk dan sangat aktif dalam kegiatan UKM hingga belum ia belum menyelesaikan proposalnya, selanjutnya ia menuturkan juga jika referensi literatur pada penelitiannya sukar ditemukan hingga kedua hal tersebut membuat ia terhambat dalam menyelesaikan proposalnya.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa lain dari angkatan 2018 yakni Lailatul Fajaroh ia menuturkan kendalanya dalam menyusun

² Data dari buku album wisuda periode 1 tahun akademik 2020/2021

³ Data dari buku album wisuda periode 1 tahun akademik 2021/2022

skripsi diantaranya dosen pembimbing yang sulit ditemui dan masih fokus pada kegiatan KKN hingga membuat ia terhambat dalam menyelesaikan proposalnya.

Berdasarkan hasil prasurvey didapatkan data mahasiswa yang sedang dalam proses penyelesaian skripsi, sebagaimana yang tersaji dalam tabel dibawah ini⁴ :

Tabel.1.1
Data Hasil Pra-Survey

Tahun Angkatan	Jumlah
2015	24
2016	70
2017	120
2018	149

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1. Berdasarkan prasurvey yang dilakukan oleh peneliti , didapati hal- hal yang menjadi kendala dalam penyelesaian skripsi mahasiswa diantaranya seperti kurangnya referensi literature penelitian, dosen pembimbing yang sukar ditemui, mahasiswa yang terlena dengan kegiatan UKM maupun kegiatan organisasi lainnya sehingganya mereka terlena dengan kesibukan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis , oleh karena penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Adversity Quotient* dan Religiusitas terhadap Motivasi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa PAI IAIN Metro Lampung”**.

⁴ Data dari Ketua Jurusan PAI saat melakukan Pra-survey

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian sebagaimana penulis sampaikan, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara *Adversity Quotient* terhadap Motivasi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa PAI IAIN Metro Lampung.
2. Apakah ada pengaruh Religiusitas terhadap Motivasi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa PAI IAIN Metro Lampung..
3. Apakah terdapat pengaruh antara *Adversity Quotient* dan Religiusitas terhadap Motivasi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa PAI IAIN Metro Lampung

C. Tujuan

Secara khusus penelitian ini berfokus untuk:

1. Mengetahui pengaruh antara *Adversity Quotient* terhadap Motivasi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa PAI IAIN Metro Lampung.
2. Mengetahui pengaruh Religiusitas terhadap Motivasi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa PAI IAIN Metro Lampung..
3. Mengetahui pengaruh antara *Adversity Quotient* dan Religiusitas terhadap Motivasi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa PAI IAIN Metro Lampung

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Jurusan PAI

Hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat dimanfaatkan oleh jurusan PAI untuk bahan pertimbangan dan masukan dalam memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi serta memberikan kontribusi tentangnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan kajian dan penunjang dalam pengetajuan peneliti selanjutnya terkhusus yang berkaitan dengan topic tersebut.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hubungan *Adversity Quotient* Dengan Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi Prodi PAI Angkatan 2013 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang ditulis oleh Fadhilah Utami. Hasil penelitiannya menunjukkan jika terdapat korelasi positif anatar *Adversity Quotient* terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Hasil dan temuan penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah Utami menunjukkan *Adversity quotient* mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi masuk dalam ketegori sedang pada interval 60-73 dengan frekuensi 28 atau 50% sedangkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi masuk dalam kategori sedang pada interval 51-66 dengan frekuensi 37 atau 66,07%.

Dengan koefisien korelasi r hitung = $0,745 > r_{\text{tabel}}$ baik pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,279 dan taraf signifikansi 1% yaitu 0,361. Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) di tolak dan hipotesis alternative (H_a) di terima.

2. Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan PT Bank Aceh Syariah yang ditulis oleh Rian Maulana pada tahun. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rian Maulana menunjukkan adanya korelasi negatif antara religiusitas terhadap kinerja karyawan. Dalam penelitiannya didapatkan hasil pengujian hipotesis minor atau uji t diperoleh nilai signifikansi hitung sebesar $0,473 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan PT Bank Aceh Syariah. Berdasarkan nilai Adjusted R Square didapatkan hasil 1,10%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada sumbangan negatif yang berpengaruh antara religiusitas terhadap kinerja karyawan.

Dari dua penelitian terdahulu di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaannya adalah variabel penelitiannya yakni *Adversity Quotient*, religiusitas dan motivasi penyelesaian skripsi. Adapun perbedaannya adalah sebagai berikut:

Pertama, pada penelitian pertama yang dilakukan oleh Fadhilah Utami hanya memiliki dua variabel yakni *Adversity Quotient* dan motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan mengangkat tiga variabel. *Kedua* pada penelitian yang dilakukan oleh Rian

Maulana, mengukur pengaruh religiusitas terhadap kinerja karyawan. Sedangkan pada riset yang akan peneliti lakukan lebih mengukur pengaruh religiusitas terhadap motivasi. *Ketiga*, lokasi penelitian berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Penyelesaian Skripsi

1. Pengertian Motivasi Penyelesaian Skripsi

Hani Handoko dalam bukunya *Manajemen* mengungkapkan , “motivasi diartikan keadaan di dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu guna mencapai tujuan”¹. Dalam pengetahuan umum motivasi dapat diartikan kebutuhan dorongan seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Pada hakikatnya setiap manusia memiliki tujuan dalam hidupnya yang ingin dicapai. Tujuan hidup seseorang ada yang berjangka waktu pendek maupun berjangka waktu panjang. Maka, sudah seyogyanya untuk mencapai tujuan tersebut maka seseorang memerlukan dorongan untuk mengerjakan suatu pekerjaan atau melakukan pergerakan guna usaha mencapai tujuan yang akan dicapai.

Mc. Donald dalam Haryu Islamuddin mengatakan, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan gairah afektif dan reaksi tujuan antisipatif.² Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang dengan ditandai munculnya perasaan dan reaksi

252 ¹ Hani Handoko ,”*Manajemen*” Cet. Ke-20, 2009Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta, Hal.

² Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 259

untuk mencapai tujuannya.³ Menurutnya, Motivasi atau dorongan dapat memunculkan perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perasaan dan reaksi ini akan berjalan seirama jika terdapat motivasi dari diri seseorang untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Saat seseorang memiliki perasaan ingin mencapai tujuan yang dicapai, maka seharusnya orang tersebut memberikan reaksi berupa upaya tindakan yang nyata agar tujuan yang ingin dicapainya tercapai.

Amin Wijaya Tunggal dalam bukunya manajemen suatu pengantar menyebutkan “ Motivasi merupakan faktor yang menyebabkan ,menyalurkan dan menopang perilaku individu”. Menurutnya motivasi menjadi sebab terjadinya suatu tindakan dan mendorong seseorang melakukan tindakan tersebut.

Dari uraian diatas penulis menyimpulkan jika motivasi adalah suatu perasaan ingin dan yakin dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Perasaan ingin mencapai tujuan yang kuat itu akan menjadi dorongan bagi seseorang melakukan suatu tindakan nyata sebagai bentuk usaha mencapai tujuan.

Skripsi adalah salah satu tugas akhir bagi mahasiswa strata satu dan menjadi syarat kelulusan studinya dalam bentuk karya tulis ilmiah. Jadi, dapat disimpulkan jika motivasi penyelesaian skripsi adalah dorongan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa strata satu dalam menyelesaikan tugas akhirnya yaitu

³ Haryu Islamuddin, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 259

skripsi. seorang mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi, maka mahasiswa tersebut akan lebih banyak action (bertindak) untuk menyelesaikan tugas akhirnya. Motivasi tinggi yang dimiliki oleh mahasiswa tidak akan mudah menyerah dan putus asa, menyerah dan frustrasi saat ia mengalami kendala dalam proses penyelesaian skripsinya.

2. Ciri-Ciri Motivasi

Sadirman menjelaskan bahwa ciri-ciri seseorang dapat dikatakan termotivasi apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

”Tekun menghadapi tugas,ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya,tidak mudah melepaskan hal yang diyakini ,senang mencari dan memecahkan soal-soal.”⁴

Suherlan menegaskan bahwa ciri-ciri motivasi sebagai berikut:

“Direction, seluruh aktivitas terarah kepada target tertentu, intensity, seseorang yang mempunyai motivasi tinggi menunjukkan usahasungguh-sungguh dan maksimal yang berbeda dari biasanya,persistence, menunjukkan konsistensi/kelekatan seseorang pada tujuan tertentu meskipun banyak gangguan dan halangan menghadang, tetap sabar menghadapi”⁵.

Kompri dalam bukunya Motivasi Pembelajaran menekankan bahwa siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dapat dilihat dari beberapa indikator dibawah ini:

”Memiliki gairah yang tinggi, penuh semangat,memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi,mampu ”jalan sendiri” ketika diberikan tugas, memiliki rasa percaya diri, memiliki daya konsentrasi yang lebih

⁴ *Ibid.*, 83

⁵ Suherlan, Herlan MM & Budiono, Yono MBA, MSC, Psikologi Pelayanan(Bandung : Media Perubahan,2013) Hal. 83

tinggi,kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi, memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi”⁶

Berdasarkan pendapat beberapa ahli sebagaimana penulis dijelaskan dapat diketahui bahwa ciri-ciri mahasiswa yang memiliki motivasi ialah mahasiswa yang melakukan berbagai usaha untuk mencapai tujuan yang akan dicapainya, meskipun terdapat kendala-kendala yang dihadapinya saat proses pencapaian tujuan tersebut, ia tetap fokus pada tujuan dan terus berusaha.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Sadirman menyimpulkan ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu : Motivasi Intristik dan Motivasi Ekstrinsik.

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa adanya rangsangan dari pengaruh luar.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang bersumber dari luar diri seseorang, artinya motivasi tersebut bersumber dari pengaruh luar.⁷

Saat seorang mahasiswa memiliki motivasi intristik yang kuat maka ia akan tetap berusaha dan berjuang mencapai tujuan yang ingin ia capai. sedangkan motivasi eksternal adalah motivasi yang timbul karena rangsangan dari luar seperti, saat mahasiswa yang sedang dalam proses menyelesaikan

⁶ Kompri, Motivasi pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015 h. 248

⁷ Sadirman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2004) hal. 83

skripsi orang tuanya berjanji jika kamu dapat lulus tepat waktu nanti dibelikan mobil. Motivasi intristik dan ekstrinsik sangatlah diperlukan oleh seorang mahasiswa yang sedang dalam proses menyelesaikan skripsinya. Namun, motivasi intristik ini lebih bersifat riil dan nyata, yang mana artinya saat motivasi intristik seorang mahasiswa kuat maka ia akan tetap memiliki dorongan mengerjakan tugas akhirnya walaupun motivasi ekstrinsiknya berkurang ataupun hilang.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui jika faktor yang mempengaruhi motivasi seorang mahasiswa ada motivasi intristik dan motivasi ekstrinsik. *adverity quotient* dan religiusitas merupakan faktor motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Mahasiswa yang memiliki *adverity quotient* yang tinggi maka mahasiswa tersebut tidak akan mudah menyerah dan putus asa dalam mengerjakan skripsinya dan bahkan jika dalam proses menyelesaikannya ia menemui kendala maka ia akan berusaha mencari solusi untuk mengatasinya. tingkat religiusitas seorang mahasiswa juga menjadi faktor motivasi internal bagi mahasiswa dimana saat mahasiswa telah berusaha menyelesaikan skripsinya maka haruslah berserah diri kepada Allah SWT sebagai bentuk usaha akhir mahasiswa.

Berdasarkan teori di atas penulis merumuskan indikator pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa memiliki semangat dan gairah dalam menyelesaikan skripsi

2. Mahasiswa mampu mencari solusi saat menghadapi masalah atau diberi tugas
3. Memiliki rasa percaya pada diri sendiri yang tinggi dan mandiri
4. Ulet dan berdaya juang tinggi saat menghadapi masalah
5. Menyukai tantangan dan teguh dalam pendiriannya.

B. *Adversity Quotient*

1. *Pengertian Adversity Quotient*

Manusia adalah makhluk yang sempurna, Allah menciptakan manusia dengan diberikan akal. Akal yang dimiliki oleh manusia akan menciptakan berbagai hal ajaib, hal itu adalah sebuah kecerdasan. Howard Gardner dalam Muskinul Fuad menjelaskan bahwa kecerdasan adalah kemampuan untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan dan dapat menghasilkan produk atau jasa yang berguna dalam berbagai aspek kehidupan.⁸

Pada awalnya kita hanya mengenal kecerdasan intelektual atau Intellectual Quotient (IQ). Saat seseorang yang memiliki IQ tinggi ia akan dianggap sebagai seseorang yang cerdas, dan orang yang memiliki IQ rendah dianggap sebagai orang bodoh. Seiring berjalannya waktu perkembangan ilmu pengetahuan, maka semakin banyak teori yang bermunculan terkait dengan kecerdasan. Seperti EQ (Emotional Intelligence) yang dikembangkan oleh Daniel Goleman, CQ (Creative Quotient), SQ (Spiritual Intelligence) oleh Danah Zohar dan Ian Marshall, AQ (*Adversity Quotient*) oleh Paul G. Stoltz dan berbagai kecerdasan yang lain.

⁸ Muskinul Fuad, Teori Kecerdasan, Pendidikan Anak, Dan Komunikasi Dalam Keluarga, Komunika, Vol.6 No.1 Januari - Juni 2012

Dalam kamus bahasa Inggris, *adversity* berasal dari kata *adverse* yang artinya kondisi tidak menyenangkan, kemalangan, jadi dapat diartikan bahwa *adversity* adalah kesulitan, masalah atau ketidak beruntungan. Sedangkan *quotient* menurut kamus bahasa Inggris adalah derajat jumlah dari kualitas spesifik/karakteristik atau dengan kata lain yaitu mengukur kemampuan seseorang.

Adversity Quotient atau biasa disingkat dengan AQ adalah kemampuan manusia sebagai individu dalam berfikir, mengelolah, mengatur dan menghadapi permasalahan yang dihadapinya dalam hidup. Singkatnya AQ atau *Adversity Quotient* adalah kemampuan seseorang dalam menangani masalah yang sedang ia hadapi.

Agustian menjelaskan *Adversity Quotient* adalah kemampuan seseorang dalam mencari solusi atas kesulitan yang ia hadapi dan bertahan hidup. Secara sederhana *Adversity Quotient* dapat diartikan sebagai kemampuan individu bertahan dan menghadapi kesulitan hidup. saat seseorang dihadapan dengan berbagai problematika kehidupan, maka kecerdasan ia yang digunakan adalah *Adversity Quotient*⁹

Leonard dan Niky Amanah menegaskan bahwa *Adversity Quotient* (AQ) ialah kecerdasan seseorang dalam menaklukkan tantangan, kesulitan, serta memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya, dan dapat mengubah

⁹ Agustian, Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Quotient Berdasarkan Enam Rukun Iman dan Lima Rukun Islam*, (Jakarta: Arga, 2013), h. 373

kesulitan yang ada menjadi sebuah peluang untuk meraih kesuksesan, dan menjadi individu sehingga menjadikannya individu berkualitas baik.¹⁰

Secara sederhana *Adversity Quotient* dapat didefinisikan sebagai kecerdasan individu dalam menghadapi kesulitan-kesulitan, hambatan-hambatan maupun tantangan dalam hidup. *Adversity Quotient* bukan hanya kemampuan individu dalam mengatasi sebuah kesulitan yang ada, akan tetapi individu tersebut juga diharapkan dapat mengubah pandangannya akan sebuah kesulitan sebagai sebuah peluang baru untuk mencapai kesuksesan yang diinginkan. Hal ini mungkin dipandang sebagai hal yang sulit bahkan hal yang mustahil oleh banyak orang. Akan tetapi dengan kemampuan *Adversity Quotient* yang dimiliki setiap individu diharapkan dapat memaksimalkan hal tersebut.

Saat seseorang memiliki AQ tinggi ia akan menjadi pribadi yang kuat dan tidak takut dalam menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan dalam kehidupannya. Orang yang memiliki *Adversity Quotient* tinggi tidak akan pernah takut dalam menghadapi berbagai tantangan dalam proses kehidupannya. Bahkan dia akan mampu untuk mengubah tantangan yang dihadapinya dan menjadikannya peluang.

Kesulitan kadang dipandang sebagai bencana yang dapat memberikan kerusakan yang serius, namun kesulitan juga akan membuat seseorang lebih tertantang dan terdorong untuk melewati kesulitan tersebut atau jika

¹⁰ Leonard, Niky Amanah, Pengaruh Adversity Quotient (Aq) Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar Matematika, Perspektif Ilmu Pendidikan - Vol. 28 No. 1 April 2014

dimanfaatkan kesulitan malah bisa mengantarkan seseorang ke pencapaian yang lebih tinggi daripada jika dia tidak mengalaminya. Berita bagus, betapapun pelik dan menyakitkannya masalah-masalah yang dialami, hal ini bisa digunakan untuk mendapatkan hasil yang dramatis.

2. Bentuk *Adversity Quotient*

Menurut Paul G. Stoltz *Adversity Quotient* atau AQ sebagai pengukuran kecerdasan *Adversity* memiliki tiga bentuk, yaitu:

- a. AQ adalah suatu kerangka kerja konseptual yang baru untuk memahami dan meningkatkan semua segi kesuksesan
- b. AQ adalah suatu ukuran untuk mengetahui respons anda terhadap kesulitan
- c. AQ adalah serangkaian peralatan yang memiliki dasar ilmiah untuk memperbaiki respons anda terhadap kesulitan.¹¹

3. Tipe-Tipe *Adversity Quotient*

Paul G. Stoltz berpendapat jika seseorang yang memiliki *Adversity Quotient* yang tinggi maka ia akan menjadi orang yang lebih sukses daripada orang yang memiliki *Adversity Quotient* yang rendah. Stoltz mengelompokkan manusia menjadi 3 tipe yaitu : *Quitters*, *Campers* dan *Climber*. Stoltz menggunakan istilah tersebut berdasarkan sebuah kisah 31 pendaki dari 5 kelompok ekspedisi saat mendaki menaklukkan gunung tertinggi di dunia yaitu everest pada jum'at, 10 mei 1996. Stoltz melihat dari sekian pendaki ada yang

¹¹ Paul G Stoltz, *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi peluang*, Jakarta: Gramedia, 2005 h. 9

menyerah sebelum menyelesaikan pendakian, ada yang sudah merasa cukup puas saat mencapai pada ketinggian tertentu dan ada yang benar-benar berkeinginan menyelesaikan pendakian dan mencapai puncak. Demikianlah istilah *Quitters*, *Campers* dan *climber* muncul.¹²

a. *Quitters*

Quitters adalah orang-orang yang berhenti, mereka menghentikan pendakian. *Quitters* adalah mereka yang mudah putus asa, menyerah dan kehiangan dorongan untuk mencapai tujuan dalam hidupnya. *Quitters* mereka yang menyerah dengan mimpi mereka, mereka lebih memilih jalan yang lebih datar dan lebih mudah menurut mereka. Namun, *Quitters* adalah orang yang jauh lebih baik dibandingkan mereka yang memilih untuk tidak memulai pendakian. Ironisnya seiring berjalannya waktu *Quitters* juga mulai merasa menyesal atas keputusannya karena kehidupan yang ia jalani tidak menyenangkan. Sehingga *Quitters* menjadi pribadi yang sinis, murung, frustrasi dan pemarah, cenderung menyalahkan orang-orang sekitarnya dan membenci orang yang terus memilih untuk mendaki.

b. *Campers*

Campers adalah orang-orang yang berkemah, mereka belum mencapai puncak namun sudah merasa puas atas pencapaian dalam pendakiannya. *Campers* masih lebih baik dibandingkan *Quitters*, dimana para *Campers* telah sekurang-kurangnya telah menanggapi tantangan pendakian, hingga pada satu titik pendakian mereka telah merasa puas dengan pencapaian tersebut dan

¹² *ibid*, h. 18

menghentikan pendakian. Menurut para *Campers* menyakini kesuksesan adalah kenyamanan. Akibatnya campres menjadi sangat termotivasi dengan kenyamanan dan rasa takut. Maksudnya saat mereka telah mencapai tingkat kenyamanan dalam hidupnya mereka takut untuk melangkah lebih jauh lagi karena takut kehilangan tempat berpijak. Saat mereka dihadapkan dengan suatu masalah mereka akan menimbang dan mempertimbangkan segala resiko dan imbalan, sehingganya mereka tidak pernah mencapai yang seyogyanya dengan potensi dalam dirinya.

c. *Climbers*

Climbers adalah si pendakitanpa menghiraukan latar belakang, keuntungan, kerugian, nasib baik, nasib buruk ia terus mendaki sampai puncak. *Climbers* adalah mereka yang selalu memikirkan kemungkinan-kemungkinan terbaik hingga tidak pernah membiarkan hal-hal lain menjadi hambatan dalam pendakiannya.

Mahasiswa yang sedang dalam proses menyelesaikan tugas akhir pada pendidikan strata satu yakni skripsi juga dapat diibaratkan sebagai seorang pendaki. Puncak dari pendakian mahasiswa tersebut adalah lulus munaqosyah atau menyelesaikan skripsinya. Banyak didapati mahasiswa yang beberapa kasus dimana terdapat mahasiswa yang putus asa, menyerah dan memilih tidak melanjutkan skripsinya, namun juga masih banyak mahasiswa yang berhasil menyelesaikan skripsinya dengan baik dan tepat waktu. Mahasiswa yang sudah memilih untuk berhenti dan tidak menyelesaikan skripsinya bisa dikategorikan pada tipe *Quitters*. Mahasiswa yang sudah berusaha

meyelesaikan skripsinya, dan sudah mencapai pada tahap bimbingan tertentu seperti pendalaman, seminar atau yang sebagainya, namun memilih untuk berhenti pada tahap tersebut dapat dikategorikan sebagai *Campers*. sedangkan mahasiswa yang berhasil melewati berbagai tahapan pada proses penyelesaian skripsi dan berhasil menyelesaikan skripsinya dengan baik dapat dikategorikan sebagai *Climbers*.

4. Dimensi- Dimensi *Adversity Quotient*

Adversity Quotient (AQ) terdiri dari empat dimensi CO₂RE (Control, Orgin dan Ownership, Reach dan Endurance).

a. C = Control

C adalah singkatan dari "control" atau kendali. Control artinya seberapa jauh seseorang dapat mengendalikan kesulitan. Pada dasarnya kendali itu bersifat individual dan internal seseorang.

Saat seseorang memiliki AQ yang tinggi, maka ia akan merasakan ia memiliki kendliyang kuat atas kesulitan yang ia alami. Kedali yang tinggi memiliki implikasi-implikasi yang jangkauannya jau dan postif maka akan sangat bermanfaat untuk kinerja dan produktivitas .

Saat seseorang yang memiliki AQ tinggi saat menghadapi kesulitan ia akan berfikir bahwa ini memang sulit, tapi saya pernah menghadapi kesulitan yang jauh lebih sulit, maka saya pasti bisa mngatasi kesulitan ini, semua kesulitan pasti ada jalan keluarnya. Orang yang AQ tinggi tidak akan pantang menyerah dan putus asa, mereka memiliki

kendali yang kuat atas dirinya untuk mengatasi kesulitan. Begitu juga sebaliknya, orang yang QA rendah akan mudah putus asa dan menyerah saat mereka menghadapi kesulitan.

b. O_2 = Origin dan Ownership

O_2 merupakan singkatan dari dua kata yaitu "Origin" yang berarti asal usul dan "Ownership" yang berarti pengakuan. Origin mempertanyakan "apa yang menjadi asal usul kesulitanmu?" dan Ownership mempertanyakan "sampai sejauh manakah saya mengakui akibat-akibat kesulitan itu?".

Origin adalah pandangan tentang asal usul terkait siapapenyebab hambatan tersebut. Origin berkaitan erat dengan rasa bersalah seseorang. Rasa bersalah yang timbul dengan kadar yang tepat akan menggugah seseorang untuk bertindak lebih baik. Namun, saat seseorang AQ rendah cenderung akan merasa bersalah atas segala hambatan ataupun masalah yang ada, ia akan merasa bahwa ia adalah satu-satunya penyebab timbulnya masalah tersebut. Seseorang dengan AQ rendah akan menyalahkan dirinya sendiri, berfikir bahwa ia penyebab segala kekakuan yang terjadi, merasa bodoh dan merasa gagal. Sebaliknya, jika seseorang detingkat AQ yang tinggi ia akan berpikir bahwa terdapat faktor lain yang menyebabkan masalah dan hambatan tersebut terjadi.

Ownership yaitu bertanggung jawab terhadap munculnya rintangan. Rasa bersalah berbeda dengan tanggung jawab. Mengakui akibat-akibat yang ditimbulkan oleh kesulitan mencerminkan tanggung

jawab. Orang dengan AQ tinggi akan berorientasi pada tindakan dan bertanggung jawab. Sebaliknya, orang dengan AQ rendah mungkin sekali akan gagal bertindak dan menyerah, menyalahkan orang lain, tidak berkembang dan kinerja berkurang

c. Reach (Jangkauan)

Reach atau jangkauan adalah bagaimana seseorang ingin mengetahui seberapa jauh suatu rintangan akan manjangkau aspek-aspek lain dari kehidupan seseorang. Dengan membatasi jangkauan kesulitan yang dialami oleh seseorang sebagai upaya seseorang untuk befikir jernih dalam mengambil tindakan. Saat seseorang dengan tingkat AQ yang tinggi akan membuat seseorang membatasi masalah hanya pada satu masalah tertentu saja. Sebaliknya, tingkat AQ yang rendah akan membuat seseorang menganggap kesulitan yang sederhana sebagai bencana yang akan menghancurkan hidupnya.

d. Endurance (Daya Tahan)

Endurance yaitu daya tahan, hal hal yang berkaitan dengan endurance adalah untuk mengetahui seberapa lama suatu kesulitan berlangsung dan seberapa lama penyebab rintangan akan bertahan.

Saat seseorang memiliki AQ tinggi ia akan selalu berusaha untuk bertahan dan berusaha mengatasi kesulitan tersebut karena ia yakin akan ada secercah harapan yang cerah di ujung perjuangannya. Sedangkan orang yang memiliki Aq rendah ia akan leih mudah putus asa dan merasa masalah tidak akan terselesaikan dan merasa akan selalu gagal.

5. *Adversity Quotient* Dalam Perspektif Islam

Dimensi AQ (*Adversity Quotient*) ada empat yaitu Control (Pengendalian diri), origin dan ownership (asal dan penguasaan diri), reach (jangkauan) dan endurance (daya tahan), keempat dimensi tersebut biasa disingkat dengan CO₂RE. Dimensi tersebut juga terdapat dalam Al-Qur'an, sebagaimana konsep sabar yang diajarkan pada umat islam. Dalam konsep sabar didalamnya terkandung berbagai unsur diantaranya pengendalian diri seseorang, ikhlas, legowo (menerima), tenang, tidak gelisah, tidak berlarut-larut, gigih dalam usaha, ikhtiar, optimis, dan selalu berserah diri pada Allah dan juga bersyukur.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

“*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (5). Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (6)*” (Q.S Al-Insyiroh 5-6).

Dalam terdapat dua ayat yang diulangi yakni “bersama kesulitan ada kemudahan”. Ayat ini memberi spirit agar setiap manusia mau merenungkan dengan serius bahwa kesulitan, kesengsaraan, kemalangan, dan kesakitan merupakan pintu untuk memasuki rahasia dan hakikat kemudahan, kebahagiaan, dan kedamaian. Dengan kecerdasan ini seseorang dapat dengan mudah mengetahui dan memahami hakikat dari setiap tantangan dan kesulitan. Sehingga, ia senantiasa memiliki spirit untuk selalu mencari jalan dan celah-

celah agar dapat menembus esensi tantangan, kesulitan, dan penderitaan itu melalui perjuangan dan pengorbanan.

Allah SWT menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna dibanding makhluk ciptaan Allah lainnya. Allah memberikan cobaan dan ujian pada manusia sebagai bentuk kasih sayang Allah pada makhluknya. Sebagaimana dalam firman Allah Q.S Al-Baqoroh : 55

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ

وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

“Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar”

Dari ayat tersebut, terdapat penggunaan lafadz *walanabluwannakum* artinya “dan sungguh” kata tersebut jelas menyatakan kesungguhan, bahwa Allah dengan tegas menyatakan bahwa Allah pasti akan menguji manusia. Ujian yang diberikan Allah dalam berbagai sisi kehidupan manusia, baik pada kesehatan jasmani maupun rohani, ekonomi, pekerjaan, keluarga dll.

Dalam firman Allah yang lain yakni pada Q.S. Ali Imron ayat 186 ;

لَنَبْلُوَنَّ فِي َ أَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ ۖ وَلَتَسْمَعَنَّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ

وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا ۖ آذَىٰ كَثِيرًا ۖ وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

“Kamu pasti akan diuji dengan hartamu dan dirimu. Dan pasti kamu akan mendengar banyak hal yang sangat menyakitkan hati dari orang-orang yang diberi Kitab sebelum kamu dan dari orang-orang musyrik. Jika kamu bersabar dan bertakwa, maka sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (patut) diutamakan.” (Q.S Ali Imron: 186)

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa sungguh akan Allah akan menguji manusia dengan harta dan (nafs) diri/jiwa. Pada ayat tersebut juga diperintahkan untuk bersabar atas apa yang orang lain katakan. Sering kali terjadi ketika manusia mengalami suatu kesulitan atau ujian tertentu ia akan mendapatkan perkataan atau sikap yang menyakiti di hati dari manusia yang lain. Dalam menghadapi hal tersebut Allah memerintahkan pada kita agar bersabar dan bertakwa.

Allah SWT juga menjelaskan tujuan daripada ujian yang Allah berikan kepada hambanya, sebagaimana firman Allah dala Q.S Muhammad ayat 31

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ حَتَّىٰ نَعْلَمَ الْمُجْهِدِينَ مِنْكُمْ وَالصَّابِرِينَ ۖ وَنَبْلُوَنَّكُمْ

“Dan sungguh, Kami benar-benar akan menguji kamu sehingga Kami mengetahui orang-orang yang benar-benar berjihad dan bersabar di antara kamu; dan akan Kami uji perihal kamu.” (Q.S Muhammad: 31).

Dari ayat diatas jelas bahwa tujuan Allah memberikan manusia ujian dan cobaan yaitu untuk mengetahui mana orang-orang yang berjihad dan bersabar. Dari ayat-ayat tentang sabar diatas , maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam sabar apabila kita bandingkan dengan nilai-nilai yang terdapat dalam konsep *Adversity Quotient* juga terdapat dalam Al-Qur’an. Sebagaimana dijelaskan pada table dibawah ini:

Tabel 2.1

Konsep *Adversity Quotient* Stoltz dalam Al-Qur’an

No	Dimensi <i>Adversity Quotient</i>	Unsur-Unsur dalam Sabar	Al-Qur’an
1.	Control	Pengendalian diri	Al-Kahfi:28 Luqman :17 Al-Insiyiroh 5-6
2.	Origin dan Ownership	Menerima atau legowo, ikhlas	Al-Nahl :127
3.	Reach	Tenang, tidak mudah gelisah,Kuat, dan tidak berlarut-larut.	Rum :60’, Ali Imron : 146
4.	Endurance	Tabah	Ali Imron :142,146 Al-Baqoroh: 55
		Gigih dalam berusaha dan selalu ikhtiar	Ra’d:22, Muhammad : 31

		Muhammad : 168
	Optimis atau berfikir positif	Al-Baqarah:153, 249, Ali Imron: 146, Al-Anfal :46, 66
	Berserah diri kepada Allah SWT	Q.S. Al-Baqarah :155-156 Q.S Ali Imron :186

Dari tabel di atas dapat diketahui jika konsep sabar dalam Islam sebagaimana yang terkandung dalam Al-Qur'an juga memuat dimensi-dimensi *Adversity Quotient* seperti yang dijelaskan oleh Stoltz. Namun terdapat perbedaan antara dua konsep tersebut dimana konsep sabar dalam al-Qur'an diajarkan pada dimensi ketuhanan. Dimensi ketuhanan ini akan menuntun umat Islam untuk berserah diri pada Allah. Kepasrahan dan kesabaran yang diimplementasikan oleh umat Islam adalah bentuk ia berserah diri pada Allah. Manusia hanya mengantungkan harapannya hanya kepada Allah, sehingga apapun masalah dan ujian yang datang padanya ia hanya akan memohon pertolongan dan harapan atas masalahnya hanya pada Allah SWT.¹³

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Adversity Quotient*

Paul G. Stoltz dalam bukunya menjelaskan beberapa faktor yang dianggap memengaruhi *adversity quotient* seseorang, dibagi menjadi dua faktor yakni faktor internal dan eksternal.

¹³ Niila Khoiru Amaliya, *Adversity Quotient Dalam al-Qur'an*, Jurnal Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan. Vol 12 No 2 tahun 2017

a. Faktor Internal

1) Genetik

Meskipun warisan genetik tidak menentukan nasib seseorang, namun faktor genetik juga memberikan pengaruh pada perilaku seseorang. Bahkan pada penelitian terbaru juga membuktikan jika genetik juga mempengaruhi suasana hati dan tingkat kecerdasan seseorang.

2) Keyakinan

Keyakinan adalah hal yang sangat penting dalam keberlangsungan hidup masyarakat. Apapun keyakinan yang dianut oleh seseorang, sebagian besar orang sangat yakin bahwa kesuksesan seseorang dipengaruhi oleh faktor keyakinan. pemimpin-pemimpin dunia seperti Vaclav Havel dan Nelson Mandela mengatakan bahwa keyakinan atau iman merupakan unsur penting bagi keberlangsungan hidup masyarakat. Iman merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada harapan, tindakan, moralitas, kontribusi dan tujuan bagi orang yang beragama.

3) Bakat dan Kemauan

Bakat adalah gabungan dari pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki seseorang. dan kemauan dapat diartikan sebagai hasrat yang dimiliki oleh seseorang. Hasrat menggambarkan motivasi, antusiasme, gairah, dorongan, ambisi dan semangat dari dalam diri seseorang dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. saat seseorang hanya memiliki bakat namun tidak disertai dengan hasrat maka semuanya akan sia-sia.

Maka bakat dan hasrat seseorang harus berjalan secara beriringan agar dapat mencapai kesuksesan.

4) Karakter

Karakter seseorang menjadi bagian penting dalam usaha mencapai kesuksesan. Nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebijaksanaan, keberanian dan kedermawanan seseorang menjadi hal yang sangat penting dalam mencapai kesuksesannya. Seseorang yang berkarakter baik maka ia akan sangat berpeluang dalam mencapai kesuksesan.

5) Kinerja

Kinerja adalah bagian yang paling sudah dievaluasi dan dinilai dari seseorang. Kinerja seseorang adalah hasil dari kemampuan, kesempatan dan usaha dari seseorang dan dapat dinilai dari hasil kerjanya.

6) Kecerdasan

Kecerdasan seseorang juga menjadi faktor bagi kesuksesan seseorang. Howard Gardner adalah seorang dosen psikolog di Harvard University mengatakan bahwa kecerdasan ada tujuh bentuk, yaitu linguistik, kinestetik, spasial, logika matematis, musik, interpersonal dan intrapersonal. Terkadang seseorang dapat menguasai keseluruhan bentuk kecerdasan pada tahap tertentu namun juga terkadang seseorang hanya dominan pada beberapa diantaranya. Kecerdasan yang dominan itulah yang nantinya akan mempengaruhi kesuksesan seseorang.

7) Kesehatan

Kesehatan fisik dan emosi sangat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mencapai kesuksesan. Jika seseorang sakit maka sakit itu akan mengalihkan fokusnya dalam mencapai kesuksesan. Sebaiknya jika seseorang sehat secara emosi dan fisik maka ia akan sangat membantu dalam menggapai kesuksesan.

b. Faktor Eksternal

1) Pendidikan

Pendidikan seseorang dapat mempengaruhi kecerdasan, pembentukan watak perilaku, perkembangan watak, keterampilan, hasrat dan kinerja yang dihasilkan oleh seseorang.

2) Lingkungan

Lingkungan tempat tinggal seseorang mempengaruhi kemampuan seseorang memecahkan masalah atau QA seseorang. Saat seseorang terbiasa tinggal di lingkungan atau tempat tinggal yang sulit maka ia akan terbiasa menghadapi kesulitan sehingga ia lebih terlatih AQ .¹⁴

Dari penjelasan diatas, penulis menyimpulkan jika *Adversity Quotient* tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja namun keseluruhan faktor saling berkaitan . Sehingga kesatuan faktor-faktor tersebut menjadi komprehensif atau menyeluruh bagi seseorang dalam mengatasi masalah yang ia hadapi.

Berdasarkan Teori yang telah dijelaskan di atas, penulis menjadikan dimensi *Adversity Quotient* sebagai indikator dalam penelitian, yakni :

¹⁴ ibid, h. 42-46

1. Control, artinya seberapa jauh seseorang dapat mengendalikan kesulitan
2. Origin dan Ownership, Origin yaitu pandangan tentang asal-usul atau siapa penyebab rintangan tersebut. Origin berkaitan dengan rasa bersalah
3. Reach, yaitu seberapa jauh suatu rintangan akan menjangkau bagian-bagian lain dari kehidupan seseorang.
4. Enduranc, yaitu seberapa lama suatu rintangan akan berlangsung dan seberapa lama penyebab rintangan akan bertahan.

C. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Religi berasal dari bahasa latin, *rele-gere* yang berarti mengumpulkan dan membaca. maka dapat dikatakan jika agama adalah kumpulan cara menyebah pada tuhan yang ia percaya dan praktik ibadahnya itu tertulis di dalam kitab suci yang dijadikan pedoman. Adapun pendapat lain mengatakan kata religi berasal dari kata *religare* yang berarti mengikat, dimana agama berarti jika ajaran-ajaran agama terikat dengan manusia. Saat seseorang beragama maka segala hukum dan aturan dalam agama tersebut akan mengikatnya secara mutlak. Kata agama berasal dari bahasa sanskerta, *a* yang berarti tidak dan *gam* berarti pergi, tetap ditempat, diwarisi turun-temurun dalam kehidupan manusia.¹⁵

Agama sebagai suatu ciri kehidupan sosial manusia yang universal dalam arti bahwa semua masyarakat mempunyai cara-cara berfikir dan pola perilaku yang memenuhi nilai-nilai spesifik yang mana makhluk manusia

¹⁵ Dedi Supriyadi, M.Ag dan Drs. Mustofa Hasan, M. Ag , Fillsafat Agama , Bandung: Pustaka setia , 2012. h. 10

menginterpretasikan eksistensi mereka yang didalamnya mengandung komponen ritual.¹⁶

Religiusitas merupakan perasaan akan keberagamaan yang dimiliki seseorang. religiusitas sangat erat hubungannya dengan Tuhan dan bersifat berpedoman pada dogma-dogma agama¹⁷. Religiusitas dapat disebut juga dengan tingkat keterikatan seorang hamba pada tuhan dan bagaimana ia mempraktikkan ilmu-ilmu agama yang ia anut. Maka dapat disimpulkan jika religiusitas adalah tingkat keyakinan seorang hamba pada tuhan dan dilihat pada dimensi bagaimana ia mempraktikkan atau mengimplementasikan ajaran agama yang dianutnya.

2. Sikap Keberagamaan

Religiusitas atau keberagamaan seseorang yang matang akan menimbulkan sikap keberagamaan yang timbul dalam kehidupannya sehari-hari. Pada Periode adoesen atau dewasa, seseorang yang berusia dewasa seharusnya sudah mencapai kematapan jiwa dan keberagamaan yang matang. Saat seseorang mencapai periodedewasa maka ia mulai berfikir akan tanggung jawab akan social, moral, ekomomi, keagamaan dan sudah mencapai sifatkepribadian yang stabil. Mereka sudah siap bertanggung jawab pada nilai ataupun keputusan yang ia pilih daam hidupnya dan keputusan tersebut sudah melewati pemikira yang matang sehingga akan sulit untuk diubah.

¹⁶ (Ishammudin, 2002: 29)

¹⁷ Asih, D. (2015). Dimensi-dimensi spiritualitas dan religiusitas dalam intensi keperilakuan konsumen. Research Gate, 1-14. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.3375.1765>.

Sikap keberagamaan individu pada usia dewasa memiliki pandangan yang lebih luas didasarkan atas nilai-nilai yang ia yakini. Selain daripada itu, sikap keberagamaan pada usia dewasa umumnya berlandaskan pada pengkajian dan pemahaman yang komprehensif terkait dengan dogma agama yang dianutnya. Sehingga sikap keberagamaan yang muncul dari diri orang dewasa bukan sekedar ikut-ikutan namun sudah berdasarakan kemantapan pilihan atau keputusan yang ia ambil. Menurut Jalaludin, menjelaskan jika orang pada usia dewasa memiliki sikap-sikap keberagamaan sebagai berikut:

1. Percaya akan kebenaran agama berdasarkan pertimbangan pemikirannya yang ekstensif bukan hanya turut-menurut
2. Lebih bersifat praktis, oleh karenanya kaidah agama banyak dipraktikkan pada bentuk sikap dan tingkah laku
3. Bertindak positif terhadap ajaran dan norma agama, berusaha mempelajari dan mendalami agama.
4. Tingkat ketaatan beragama didasarkan atas pertimbangan dan tanggung jawab diri hingga sikap keberagamaan merupakan realisasi dari sikap hidup
5. Bersikap lebih terbuka dan wawasan yang lebih luas
6. Bersikap lebih kritis terhadap materi ajaran agama sehingga kemantapan beragama tidak hanya sekedar berdasarkan pertimbangan pikiran saja namun juga hati nurani.
7. Sikap keberagamaan cenderung mengarah kepada tipe-tipe kepribadian masing-masing.

8. Terlihat adanya hubungan antara sikap keberagamaan dengan kehidupan social, sehingga kepentingan organisasi social keagamaan sudah berkembang.¹⁸

Menurut W. Starbuck yang dikemukakan oleh W. Houston Clark dalam bukunya *Religion Psychology* , menyebutkan ciri dan sifat keragamaan pada orang yang sehat jiwanya sebagai berikut :

1. Optimis dan gembira
2. ekstrovet (terbuka) dan tak mendalam
3. menyenangkan ajaran ketauhidan yang liberal, ini sebagai akibat dari kepribadian yang ekstrovet.¹⁹

3. Dimensi Religiusitas

Religiusitas atau keberagamaan diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Karenanya , religiusitas seseorang akan meliputi berbagai sisi dan dimensi. Menurut Glock & Stark dalam buku *Psikologi Islami* karya Djameludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso menyebutkan jika terdapat lima dimensi keberagamaan, yaitu :

a. Dimensi Keyakinan

Dimensi ini berisi pengharapan seseorang religius yang berpegang teguh pada pandangan teologis dan mengakui doktrin yang ada didalamnya.

¹⁸ Jalaluddin, *Psikologi Agama, Memahami perilaku dengan mengaoikasikan prinsip-prinsip psikologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada , cet. 17 2015, h. 95

¹⁹ *ibid*, h. 114-115

Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan diimana penganutnya diharapkan taat.

b. Dimensi Praktik Agama

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang yang menunjukkan komitmen terhadap agama dianutnya. pada praktik agama ini dibagi menjadi dua kelas yaitu ritual dan ketaatan. Ritual mengacu pada seperangkat riyus ataupun praktek-praktek keagamaan formal yang dilakukan pemeluk agama. contohnya jika dalam agama islam seperti sholat, zakat puasa haji dan lain sebagainya. Sedangkan ketaatan lebih menitikberatkan pada komitmen keagamaan seseorang yang bersifat personal atau pribadi. Contohnya membaca Al-Qur'an, sholat tahajud , puasa sunnah dan lain sebagainya.

c. Dimensi Pengalaman

Dimensi ini berisikan dan memperhatikan pada pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan dan persepsi-persepsi ataupun sensasi-sensasi yang dirasakan oleh seseorang atau kelompok. sekecil apapun pengalaman yang dirasakan oleh seseorang atau suatu kelompok esensinya ketuhanan, yaitu dengan tuhan, kenyataan terakhir dengan otoritas transedental.

d. Dimensi Pengetahuan Agama

Pada dimensi ini mengacu pad harapan bahwa orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar pengetahuan dan keyakinan yang jelas berkaitan dengan agamanya.

e. Dimensi Konsekuensi

Dimensi ini mengacu pada indentifikasi akibat keyakinan eagamaan, praktik, pengalaman dan pengetahuan seorang beragama dari hari ke hari. walaupun agama banyak mengatur bagaimana para pemeluknya harus berfikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, tidak sepenuhnya jelas batas mana konsekuensi agama merupakan bagian dari komitmen keagamaan atau semata-mata berasal dari agama.²⁰

Dalam sebuah laporan penelitian yang berjudul “*Multidimensional Measurement Of Religiousness, Spirituality For Use In Health Research*” menjelaskan 12 dimensi religiusitas, yaitu: *daily spiritual experiences, meaning, values, beliefs, forgiveness, private religious practicess, religious/spiritual coping, religious support, religious/spiritual history, commitment, organizational religiousness, dan religious preference.*²¹

²⁰ Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori suroso “ Psikologi Islami Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet. VIII 2011 h. 76-79.

²¹ Kevin S. Masters, “Brief Multidimensional Measure of Religiousness/Spirituality (BMMRS),” in *Encyclopedia of Behavioral Medicine*, ed. Marc D. Gellman and J. Rick Turner (New York, NY: Springer New York, 2013), 267–69, https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1005-9_1577.

- a. *Daily Spiritual Experiences* (pengalaman beragama sehari-hari), merupakan pengalaman seseorang dalam kehidupan beragama di kehidupan sehari-hari. Pengalaman yang berkaitan dengan persepsi dan sensasi kehidupan beragama seseorang.
- b. *Meaning* (makna), merupakan dimensi yang mencakup pencarian makna dalam kehidupan beragama seseorang. pencarian makna hidup merupakan bentuk sikap kritis yang ditunjukkan oleh seseorang yang beragama.
- c. *Values* (nilai), merupakan dimensi yang melihat sejauh mana nilai-nilai yang ada dalam agama mempengaruhi kehidupan seseorang, nilai yang dimaksud dalam hal ini seperti nilai untuk saling tolong menolong, membantu sesama, dan sebagainya.
- d. *Beliefs* (keyakinan) , merupakan konsep sentral dari religiusitas, yaitu kebenaran dan nilai yang ada dalam agama tersebut diyakini dan diamalkan dalam perbuatannya
- e. *Forgiveness* (pengampunan), merupakan perasaan memaafkan dan dimaafkan serta bertindak yang bertujuan untuk dimaafkan atau memberi maaf kepada orang lain
- f. *Private Religious Practices* (praktek keberagamaan individual), merupakan dimensi yang mencakup perilaku mempraktikkan ajaran-ajaran agama yang dianut
- g. *Religious Coping* (pengaruh beragama), merupakan pola religiusitas yang berhubungan dengan coping stres sebagai langkah dalam mengatasi kecemasan, kegelisahan, dan stres dengan cara beribadah dan berdoa.

- h. *Religious Support* (dukungan beragama), merupakan dimensi yang melihat bagaimana hubungan sosial antar individu dengan pemeluk agama sesama maupun agama lain
- i. *Religious History* (riwayat beragama), merupakan dimensi yang melihat sejauh mana partisipasi seseorang untuk agamanya serta sejauh mana agama yang dipeluknya berpengaruh dalam kehidupannya.
- j. *Commitment* (komitmen), konsep yang menilai sejauh mana seseorang berkomitmen dan mengutamakan agama di atas apapun.
- k. *Organizationan Religiousness* (pengorganisasian agama), merupakan konsep tentang seberapa jauh individu membuat pilihan untuk bergabung dan berkontribusi dalam lembaga keagamaan
- l. *Religious Preference* (pilihan terhadap agama), konsep tentang sejauh mana individu dapat membuat pilihan dan memutuskan memilih agama yang dianutnya.²²

Dalam jurnal “*Psychological Measure Of Islamic Religiousness*” memaparkan terdapat 5 dimensi religiusitas yakni : *beliefs, practices, ethical conduct–do, ethical conduct–don’t dan islamic universality*.²³

- 1. *Beliefs* (kepercayaan), dimensi ini berkaitan dengan kepercayaan seseorang terhadap Allah, dan segala hal-hal ghoib lainnya termasuk kehidupan setelah kematian.

²² *ibid*

²³ Hisham Abu Raiya et al., “A Psychological Measure of Islamic Religiousness: Development and Evidence for Reliability and Validity,” *The International Journal for the Psychology of Religion* 18, no. 4 (November 10, 2008): 291–315, <https://doi.org/10.1080/10508610802229270>.

2. *Practices* (praktik) , dimensi ini menilai praktik dasar seorang yang beragama, kepatuhan seseorang terhadap praktik-praktik dasar agama seperti shalat, puasa, zakat dll.
3. *Ethical Conduct–Do* (Perintah), dimensi ini melihat seseorang dalam beretika dasar sesuai dengan ajaran, seperti menghormati orang tua, rendah diri, ramah dan lain sebagainya.
4. *Ethical Conduct–Don't* (Larangan), dimensi ini melihat seseorang dalam menaati larangan dalam ajaran agama islam sebagaimana yang telah tertuang pada al-qur'an dan hadist. contohnya seperti larangan memakan babi, berzina, meminum alkohol dan lain sebagainya.²⁴

Endang Syaifudin Anshari dalam Djamaludin Ancok dan Fuat Nashari Suroso menyebutkan bahwa pada dasarnya islam dibagi menjadi tiga dimensi yaitu Akidah, Syariah dan Akhlak. Dimana ketiganya saling berhubungan satu sama lain. Akidah adalah system kepercayaan dan menjadi dasar bagi syariah dan akhlak. Tidak ada syariah dan akhlak islam tanpa adanya akidah islam.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis berpendapat bahwa dari lima dimensi yang disebutkan Glock & Stark ada empat dimensi yang sesuai dengan agama islam, yaitu dimensi keyakinan, dimensi peribadatan, dimensi pengalaman dan dimensi pengetahuan. penulis berpendapat jika keempat dimensi tersebut sejalan dengan islam, dimana dimensi keyakinan sejajar dengan akidah, dimensi peribadatan sejajar dengan syariah dan dimensi pengalaman sejajar dengan akhlak, dimensi pengetahuan ini sejajar dengan

²⁴ *ibid*

bagaimana seorang muslim menguasai pengetahuan dan pemahaman agamanya. Terutama mengenai ajaran-ajarannya (Al-Qur'an dan Hadist), hukum-hukum islam, sejarah islam dan lain sebagainya.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dinyatakan baik apabila mampu mendeskripsikan menurut teori hubungan antara variabel yang diteliti²⁵. Kerangka berfikir merupakan interpretasi secara konsep terkait bagaimana teori berkorelasi dengan berbagai faktor yang telah dipaparkan sebagai masalah yang penting. Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kerangka berfikir adalah penjelasan sementara secara konseptual tentang keterkaitan hubungan pada setiap objek permasalahan berdasarkan teori.

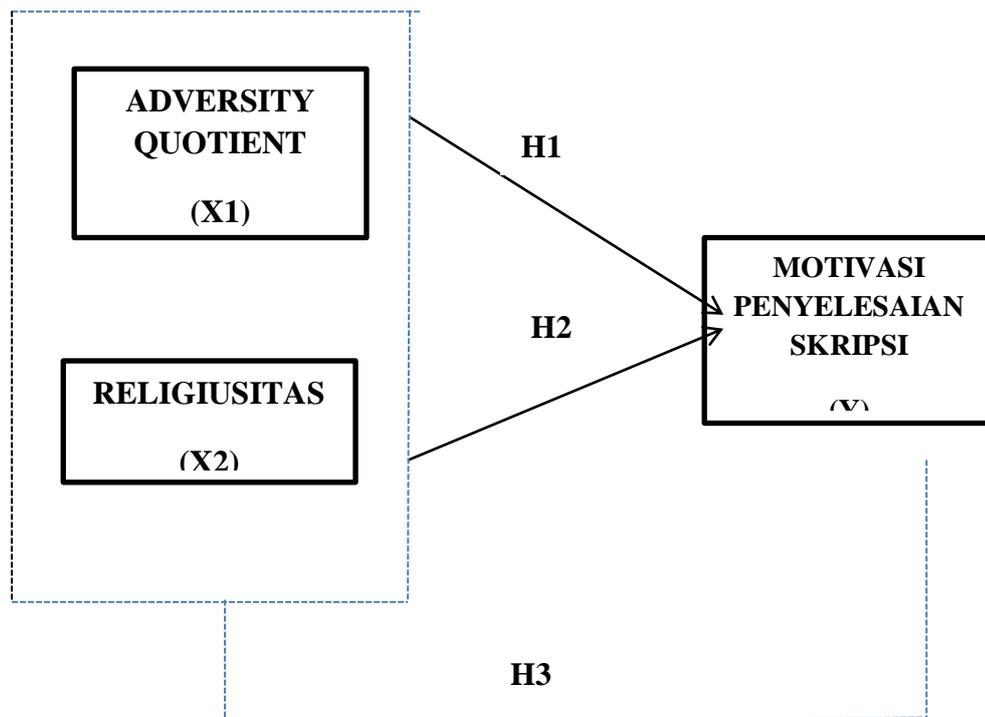
1. Adversity quotient berpengaruh pada motivasi penyelesaian skripsi mahasiswa. *Adversity Quotient* adalah kecerdasan seseorang dalam mengatasi hambatan ataupun masalah dalam hidupnya. *Adversity Quotient* bisa disebut juga dengan daya juang. Seseorang yang memiliki daya juang tinggi tidak akan mudah menyerah dan putus asa. Mahasiswa yang sedang dalam proses menyelesaikan skripsinya haruslah memiliki daya juang tinggi agar mereka mampu melewati semua yang menjadi hambatan bagi mereka saat dalam proses penyelesaian skripsi. Oleh karena *Adversity Quotient* atau daya juang seorang mahasiswa memiliki pengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya/

²⁵ Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D). In Metodologi Penelitian. h. 56

2. Religiusitas berpengaruh terhadap motivasi penyelesaian skripsi mahasiswa. Religiusitas adalah tingkat keberagamaan seseorang terkait dengan keterikatannya terhadap tuhan dan praktik sikap keberagamaan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Religiusitas memiliki pengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Seseorang yang memiliki nilai religiusitas yang tinggi akan lebih berserah diri pada Allah atas segala yang terjadi padanya, sehingga apapun hasil dari proses penyelesaian skripsi yang didapat mahasiswa ia akan menerimanya dengan lapang dada dan tidak membuat mereka merasa kecewa berlebihan hingga kehilangan dorongan atau motivasi.
3. *Adversity Quotient* dan religiusitas berpengaruh terhadap motivasi penyelesaian tugas akhir (skripsi) mahasiswa. *Adversity Quotient* atau daya juang dan religiusitas menjadi dua faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang diuraikan di atas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang peneliti ajukan terhadap pertanyaan yang ada pada rumusan masalah pada penelitiannya, dinyatakan sementara karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan teori yang relevan saja, belum didasari fakta empiris yang diperoleh pada lapangan.²⁶ Hipotesis adalah jawaban ataupun dugaan awal yang peneliti ajukan yang nantinya masih harus diuji kebenarannya.²⁷

Berdasarkan pendapat para ahli maka Penulis menyimpulkan jika hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara. hipotesis dapat ditolak jika bertolak belakang dengan fakta empirisnya dan diterima jika jika fakta

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D.*, hal 70

²⁷ Riduwan, *Pengantar Statistik Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal. 138

empiriknya mendukung. Hipotesis yang Penulis ajukan adalah “ Ada Pengaruh Antara *Adversity Quotient* Dan Religiusitas Terhadap Motivasi Penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa PAI IAIN Metro Lampung”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang artinya “penelitian yang mengambil data yang berbentuk kuantitatif” dan lebih menekankan pada “ analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistic”.¹ Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasil-hasil pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil (H_0). Dengan metode atau pendekatan kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang akan diteliti.

Penelitian ini bersifat korelatif, karena penelitian ini membahas ada tidaknya pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian korelatif itu sendiri, yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa besar dan berarti tidaknya hubungan itu.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.² Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Satu orangpun dapat

¹ Azwar Saifuddin. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012), hal. 5

² Su harsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. 14 (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hal. 173

digunakan sebagai populasi.³ Dari pengertian diatas maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa PAI IAIN Metro angkatan 2018 yang sedang dalam proses menyelesaikan skripsinya.

2. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel atau biasa disebut teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menemukan sampel dalam penelitian.⁴ Pada penelitian ini Penulis menggunakan teknik sampling probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi sampling simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling dan cluster sampling.⁵

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel proportionate stratified random sampling. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel tersebut dikarenakan data pada penelitian ini bersifat heterogen dan berstrata yang proporsional. Proportionate stratified random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang diambil secara acak dan berstrata secara proporsional.⁶

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua

³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*., hal. 61

⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*., Hal 62

⁵ *Ibid.*, 63-64

⁶ Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2014, hal. 10

yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁷

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel Proportionate stratified random sampling. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data mahasiswa dari masing-masing angkatan yang kemudian menentukan jumlah sampel dari setiap angkatan.

Berdasarkan hasil Prasurvey yang dilakukan oleh peneliti didapatkan data jika mahasiswa PAI angkatan 2018 sebanyak 149 mahasiswa⁸. Pada penentuan sampel penelitian, peneliti harus menentukan berapa banyak sampel yang diperlukan dalam penelitian ini, menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

d² : Presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

$$n = \frac{149}{149 \times 0,05^2 + 1} = 108,56102 = 109$$

Berdasarkan hasil hitungan diatas maka dapat diketahui hasil jika jumlah sampel penelitian ini sebanyak 109 mahasiswa.

⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hal 62

⁸ Data didapat dari ketua jurusan PAI saat peneliti melakukan Pra-survey

C. Variabel dan Definisi Oprasional

1. Variabel

Dalam penelitian ini, variabel penelitiannya terdapat tiga variabel yaitu *Adversity Quotient*, Religiusitas dan Motivasi Penyelesaian Skripsi. Variabel independennya yaitu *Adversity Quotient* dan Religiusitas, sedangkan variabel dependennya yaitu Motivasi Penyelesaian Skripsi. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

2. Definisi Oprasional

a. *Adversity Quotient*

Adversity Quotient dapat didefinisikan sebagai kecerdasan individu dalam menghadapi kesulitan-kesulitan, hambatan-hambatan maupun tantangan dalam hidup. *Adversity Quotient* bukan hanya kemampuan individu dalam mengatasi sebuah kesulitan yang ada, akan tetapi individu tersebut juga diharapkan dapat mengubah pandangannya akan sebuah kesulitan sebagai sebuah peluang baru untuk mencapai kesuksesan yang diinginkan. Hal ini mungkin dipandang sebagai hal yang sulit bahkan hal yang mustahil oleh banyak orang. Akan tetapi dengan kemampuan *Adversity Quotient* yang dimiliki setiap individu diharapkan dapat memaksimalkan hal tersebut. Orang yang memiliki *Adversity Quotient* tinggi tidak akan pernah takut dalam menghadapi berbagai tantangan dalam proses kehidupannya. Bahkan dia

akan mampu untuk mengubah tantangan yang dihadapinya dan menjadikannya peluang. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel diversity quotient dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Control

Control artinya seberapa jauh seseorang dapat mengendalikan kesulitan

2) Origin dan Ownership

Origin yaitu pandangan tentang asal-usul atau siapa penyebab rintangan tersebut. Origin berkaitan dengan rasa bersalah. Rasa bersalah dalam ukuran yang tepat akan menggugah seseorang untuk bertindak. Ownership yaitu seberapa jauh seseorang bertanggung jawab terhadap munculnya rintangan

3) Reach

Reach yaitu seberapa jauh suatu rintangan akan menjangkau bagian-bagian lain dari kehidupan seseorang.

4) Endurance

Endurance yaitu seberapa lama suatu rintangan akan berlangsung dan seberapa lama penyebab rintangan akan bertahan.

b. Religiusitas

Religiusitas merupakan tingkat keterikatan seseorang dengan Tuhannya dalam mempraktikkan ilmu-ilmu agama yang dianutnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa religiusitas merupakan tingkat keyakinan seorang individu kepada Tuhannya yang dilihat dari proses mempraktikkan ajaran agama yang dianutnya. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel religiusitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dimensi Keyakinan
2. Dimensi Pratik Agama
3. Dimensi Pengalaman
4. Dimensi Pengetahuan Agama
5. Dimensi Konsekuensi

c. Motivasi Penyelesaian Skripsi

Motivasi penyelesaian skripsi adalah dorongan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa srata satu dalm menyelesaikan tugas akhirnya yaitu skripsi. seorang mahasiswa yang memiliki mtivasi tinggi, maka mahaiswa tersebut akan lebih banyak action (bertindak) untuk menyelsaikan tugas akhirnya. mahsiswa yang memiliki motivasi tinggi tidak akan mudah menyerah dan putus asa,menyerah dan frustasi saat ia mengalami kendala dalam proses penyelesain skripsinya. Indikator dalam penelitian pada varibel motivasi penyelesaian skripsi adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa memiliki semangat dan gairah dalam menyelesaikan skripsi
2. Mahasiswa mampu mencari solusi saat menghadapi masalah atau diberi tugas

3. Memiliki rasa percaya pada diri sendiri yang tinggi dan mandiri
4. Ulet dan berdaya juang tinggi saat menghadapi masalah
5. Menyukai tantangan dan teguh dalam pendiriannya.

D. Instrumen Penelitian

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁹

Pada penelitian ini Penulis menggunakan angket tidak langsung dan langsung. Jenis angket tidak langsung yang ditujukan kepada guru untuk mendapatkan data gaya kepemimpinan kepala madrasah. Angket langsung diberikan pada guru untuk mendapatkan motivasi kerja guru.

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok terhadap suatu kejadian atau gejala sosial.¹⁰

Peneliti menggunakan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban yang disediakan dalam angket yang telah dimodifikasi dari skala Likert yaitu:

1. Sangat sering = Skor 4
2. Sering = Skor 3

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D.*, Hal. 162

¹⁰ Riduwan, *Pengantar Statistik Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal. 26

3. Kadang-Kadang = Skor 2

4. Tidak Pernah = Skor 1

a. Kisi-kisi Instrumen untuk Mengukur *Adversity Quotient*

No	Variabel	Indikator	Sub-indikator	Butir Soal
1	<i>Adversity Quotient</i>	Control	a. Sabar b. Tidak putus asa c. Pantang menyerah	6
2	<i>Adversity Quotient</i>	Orgin dan Ownership	a. Rasa bersalah b. Penyesalan c. Bertanggung jawab	6
3	<i>Adversity Quotient</i>	Reach	a. Tenang b. Tidak Gelisah c. Tidak berlarut-larut d. Kuat	7
4	<i>Adversity Quotient</i>	Endurance	a. Gigih dalam berusaha b. Ikhtiar c. Optimis	6

b. Kisi-kisi Instrumen untuk Mengukur Religiusitas

No	Variabel	Indikator	Butir Soal
1	Religiusitas	Dimensi Keyakinan	5
2	Religiusitas	Dimensi Praktik Agama	5
3	Religiusitas	Dimensi Pengalaman	5
4	Religiusitas	Dimensi Pengetahuan Agama	5
5	Religiusitas	Dimensi Konsekuensi	5

c. Kisi-kisi Instrumen untuk Mengukur Motivasi Penyelesaian Skripsi

No	Variabel	Indikator	Butir Soal
1	Motivasi Penyelesaian Skripsi	Mahasiswa memiliki semangat dan gairah dalam menyelesaikan skripsi	5
2	Motivasi Penyelesaian Skripsi	Mahasiswa mampu mencari solusi saat menghadapi masalah atau diberi tugas	5
3	Motivasi Penyelesaian Skripsi	Memiliki rasa percaya pada diri sendiri yang tinggi dan mandiri	5
4	Motivasi Penyelesaian Skripsi	Ulet dan berdaya juang tinggi saat menghadapi masalah	5
5	Motivasi Penyelesaian Skripsi	Menyukai tantangan dan teguh dalam pendiriannya.	5

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, notulen rapat legger, agenda dan sebagainya. Dengan metode ini yang diamati bukanlah benda hidup tetapi benda mati.¹¹ Dalam penelitian ini Penulis akan menggunakan

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, hal. 274

metode dokumentasi ini untuk mengumpulkan data tentang struktur organisasi, visi dan misi, daftar guru, denah sekolah dan sebagainya.

E. Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument.¹² Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sugiyono, pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item dengan teknik korelasi, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitas. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid. Dalam penelitian ini r tabel diperoleh dari nilai signifikan yang sebesar 0,05 atau sig 5% dan $n=18$, sehingga nilai r tabel adalah 0,468.¹³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

¹² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010.h.211

¹³ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2006.h.187

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y (koefisien korelasi product moment)

N = Jumlah subyek uji coba

$\sum x$ = Jumlah X (skor butir)

$\sum x^2$ = Jumlah X kuadrat

$\sum y$ = Jumlah Y (skor Faktor)

$\sum y^2$ = Jumlah Y kuadrat

$\sum xy$ = Jumlah Y kuadrat

Dimana X = Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah, dan

Y = Motivasi kerja guru

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliable. Pengujian yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan teknik *Cronbach's Alpha*. Rumus yang dipakai untuk mengetahui koefisien *Cronbach's Alpha*, yaitu:¹⁴

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha 1^2} \right]$$

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha b^2$ = Jumlah varians butir

$\sum \alpha b^2$ = Varians total

¹⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 223

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji jika di dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, salah satu cara yang direkomendasikan untuk melakukan uji normalitas adalah dengan melakukan analisis grafik normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Disebut normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal. Uji ini akan dibantu program komputer spss.

b) Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada hubungan antar variabel bebas¹⁵. Dasar pengambilan

¹⁵ Bawono, Anton. 2006. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN h. 116

keputusan dalam uji multikolinieritas ada dua cara. Pertama, dengan melihat nilai tolerance. Apabila nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Kedua dengan melihat nilai VIF, jika $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

d) Uji Heteroskedastisitas

Regresi linier sederhana mensyaratkan pemenuhan asumsi homoskedastisitas (homogenitas varian), yaitu variansi dari residual (error) bersifat konstan. Berkebalikan dengan homoskedastisitas, kondisi dimana variansi dari residual (error) tidak bersifat konstan disebut sebagai heteroskedastisitas. Apabila koefisien signifikansi (sig.) hubungan antara variabel bebas dengan residual lebih besar dari 0,01 maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Apabila koefisien signifikansi (sig.) hubungan antara variabel bebas dengan residual kurang dari 0,1 maka terjadi gejala heteroskedastisitas¹⁶.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda berdasarkan Uji Parsial (Uji T) dan Uji Simultan (Uji F). Untuk menguji hipotesis penelitian, maka digunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS25 (Statistical Product and Service solution).¹⁷

a. Uji Parsial (Uji T)

¹⁶ Rusman, T. 2015. Statistika Penelitian Aplikasinya dengan SPSS. Yogyakarta: Graha Ilmu.

¹⁷ Sofar Silaen dan Widiyono, Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. (Jakarta: In Media, 2013) h. 214

Uji parsial adalah uji statistik untuk koefisien regresi yang hanya satu koefisien regresi mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan tingkat sebesar 5%. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan t dengan nilai signifikansi 0,05, di mana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut: Rumusan Hipotesis : H_0 : Tidak ada pengaruh variabel X_1 terhadap Y H_1 ; Terdapat pengaruh variabel X_1 terhadap Y Kriteria pengambilan keputusan: Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha 0,05$, maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_1 diterima. Apabila probability (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_1 diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah uji statistik untuk koefisien regresi yang simultan atau serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Y). Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependensi secara signifikan. Pengujian dilakukan melalui pengamatan signifikansi F pada tingkat yang digunakan. Penelitian ini menggunakan tingkat sebesar 5%. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan t dengan nilai signifikansi 0,05, di mana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut: Rumusan Hipotesis : H_0 : Tidak ada pengaruh variabel X_1 terhadap Y H_1 ; Terdapat pengaruh variabel X_1 terhadap Y . Kriteria Pengambilan Keputusan: Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang k dan dk penyebut $n-k-1$ dan $\alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_1 diterima. Apabila pelayanan (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_1 diterima

c. Uji Delta Koefisien Determinasi (ΔR^2)

Delta koefisien determinasi (ΔR^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Penggunaan delta koefisien determinasi menghasilkan nilai yang relative kecil dari pada nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai delta koefisien determinasi (ΔR^2) yang kecil disebabkan adanya varians error yang semakin besar. Varians error menggambarkan variasi data secara langsung. Semakin besar variasi data penelitian akan berdampak pada semakin besar varians error. Varians error muncul ketika rancangan kuesioner yang tidak reliabel, teknik wawancara/pengumpulan data semuanya mempunyai kontribusi pada variasi data yang dihasilkan. Delta koefisien determinasi (ΔR^2) biasa disebut juga dengan R Square Change merupakan selisih dari Adjuste R Square pada suatu baris terhadap baris sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN KHUSUS

1. Persyaratan Pengujian Analisis

a. Pengujian Instrumen

Syarat terpenting yang berlaku pada suatu angket adalah angket yang valid dan reliable. Angket dinyatakan valid jika pertanyaan ataupun pernyataan suatu angket yang mampu mengungkapkan suatu yang dapat diukur. Dan angket dinyatakan reliable apabila jawaban responden terhadap pertanyaan ataupun pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

Jika sebuah pertanyaan ataupun pernyataan tersebut dinyatakan valid dan reliabel maka sudah bisa digunakan penelitian. Kriteria pengujian dinyatakan valid apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika nilai cronbach alpha $> 0,06$, maka angket dinyatakan reliabel. Dalam penelitian ini untuk uji validitas dan reliabel angket disebarkan pada 15 mahasiswa PAI yang sedang menyelesaikan skripsi, 15 mahasiswa tersebut dilur sampel penelitian. Pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0 dan berikut adalah sajian table hasil uji validitas dan reliabilitas.

1) Hasil Pengujian Validitas Dan Reliabilitas Variable X1 (*Adversity Quotient*)

Berdasarkan perhitungan validitas menggunakan Aplikasi SPSS versi 16 didapatkan hasil $R_{hitung} > R_{tabel}$ sebesar 0,514 pada taraf signifikan

5%. Maka peneliti dapatkan bahawa seluruh item soal pada angket *adversity quotient* dinyatakan valid. Data hasil uji validitas terlampirkan pada lembar lampiran 2.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	25

Dari hasil uji reliabilitas diketahui nilai cronbach's alpha yang artinya nilai cronbach alpha $> 0,6$ maka dapat disimpulkan bahawa angket dinyatakan reliabel.

2) Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel X2 (Religiusitas)

Berdasarkan perhitungan validitas menggunakan Aplikasi SPSS versi 16 didapatkan hasil $R_{hitung} > R_{tabel}$ sebesar 0,514 pada taraf signifikan 5%. Maka peneliti dapatkan bahawa seluruh item soal pada angket religiusitas dinyatakan valid. Data hasil uji validitas terlampirkan pada lembar lampiran 3.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.979	25

Dari hasil uji reliabilitas diketahui nilai cronbach's alpha yang artinya nilai cronbach alpha $> 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa angket dinyatakan reliabel.

3) Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Y (Motivasi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa)

Berdasarkan perhitungan validitas menggunakan Aplikasi SPSS versi 16 didapatkan hasil $R_{hitung} > R_{tabel}$ sebesar 0,514 pada taraf signifikan 5%.. Maka peneliti dapatkan bahawa seluruh item soal pada angket motivasi penyelesaian skripsi dinyatakan valid. Data hasil uji validitas terlampirkan pada lembar lampiran 4.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	25

Dari hasil uji reliabilitas diketahui nilai cronbach's alpha yang artinya nilai cronbach alpha $> 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa angket dinyatakan valid dan reliabel.

2. Analisis Data Hasil Penelitian

a. Pengujian Asumsi Klasik

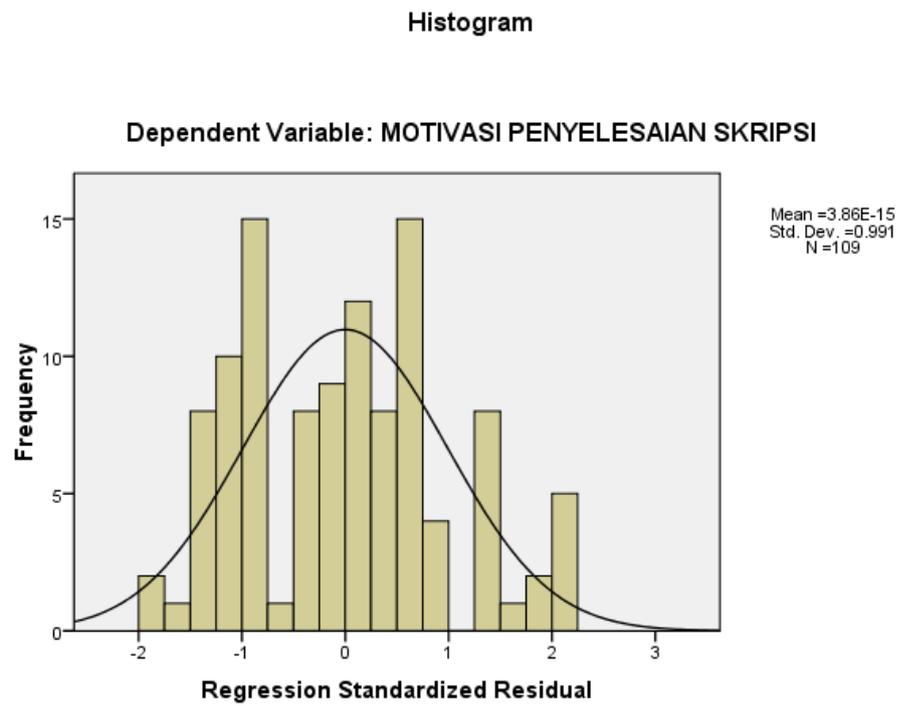
1) Uji normalitas

Uji normalitas data merupakan persyaratan sebelum dilakukan analisis yang digunakan dalam penelitian mensyaratkan bahwa data

variabel harus terdistribusi normal atau mendekati normal. data hasil perhitungan didapatkan data sebagai berikut:

a) Histogram

Gambar 4.4
Histogram Uji Normalitas



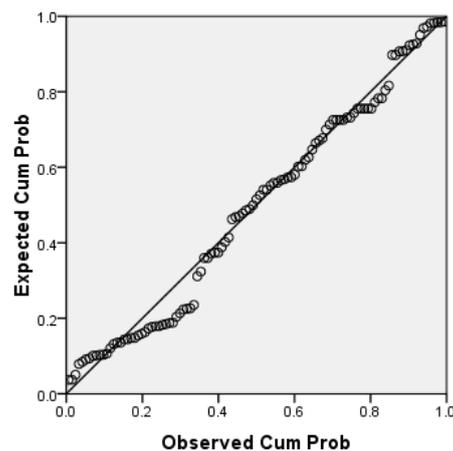
Hasil dari gambar 4.4 diatas dapat dilihat jika hasil terdistribusi normal. Karena pada bagian sisi dan kanan rendah dan tengah tinggi.

b) P-Plot

Gambar 4.5 P-Plot Pengujian Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: MOTIVASI PENYELESAIAN SKRIPSI



Memahami hasil dari P-Plot dengan cara melihat apakah lingkaran kecil tersebut mengikuti garis diagonal. Maka dapat dilihat dari gambar diatas terlihat jelas jika lingkaran tersebut mengikuti garis diagonal maka dapat dinyatakan terdistribusi normal.

c) Kolmogorov smirnov

Jika hasil dari uji normalitas diatas hanya dilihat dari histogram dan P-Plot dinilai kurang akurat karena tidak tercantum dengan jelas berapa nilai normalitasnya. maka selanjutnya peneliti memakai Kolmogorov Smirnov sebagai uji normalitas agar dapat mengetahui hasil secara lebih akurat. dan dari hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov smirnov menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.63380627
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		1.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.171
a. Test distribution is Normal.		

Hasil dari tabel 4.13 dapat dilihat jika nilai signifikansi dari hasil uji normalitas sebesar 0,171 yang mana artinya hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dinyatakan terdistribusi normal.

2) Uji Multikolenieritas

Uji ini digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antar variabel bebas dan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi. ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/independent. Di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolenieritas adalah nilai tolerance $>0,10$ atau nilai $VIF > 10$ dengan tingkat kolonieritas 0,50, dan iktisar hasil multikolenieritas pada variabel bebas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	63.294	10.061		6.291	.000		
AQ	.327	.083	.363	3.957	.000	.960	1.041
RELIGIUSITAS	.049	.074	.061	.664	.508	.960	1.041

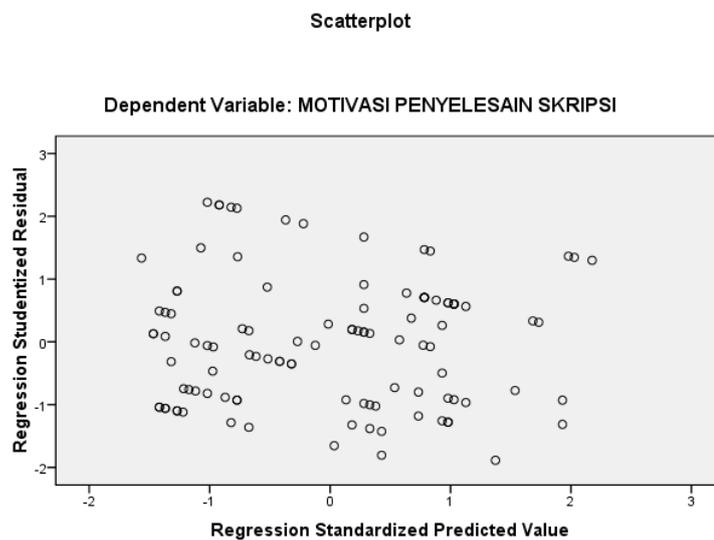
a. Dependent Variable: MOTIVASI PENYELESAIAN SKRIPSI

Diketahui dari table 4.14 diatas nilai VIF sebesar 1,041, maka nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance Value sebesar 0,960, maka nilai TV > 0,1 , maka dapat disimpulkan jika tidak terjadi multikolenieritas pada variabel penelitian ini.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mengetahui terjadi Heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi Heteroskedastisitas yaitu apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. sebagaimana grafik plot dibawah ini :

Gambar 4.6
Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar 4.6 di atas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Adapun perhitungan untuk uji heteroskedastisitas juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya.

Tabel 4.15
Hasil Uji Heterokedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.163	5.664		-.205	.838
	AQ	-.007	.046	-.015	-.154	.878
	RELIGIUSITAS	.040	.041	.094	.957	.341

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat dilihat jika nilai signifikansi pada variabel X1 sebesar 0,878 dan variable X2 sebesar 0,341 yang mana kedua nilai signifikansi ada dua variabel diatas lebih besar dari pada 0,05 . Oleh karenanya dapat dinyatakan jika hasil uji heterokedastisitas tidak terjadi gejala kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau tidak terjadi heterokedastisitas.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *adversity quotient* dan religiusitas terhadap motivasi penyelesaian skripsi. Hasil pengolahan data dengan bantuan komputer program SPSS versi 16 didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.16
Hasil regresi linier berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.294	10.061		6.291	.000
	AQ	.327	.083	.363	3.957	.000
	RELIGIUSITAS	.049	.074	.061	.664	.508

a. Dependent Variable: MOTIVASI PENYELESAIAN SKRIPIS

Dari hasil analisis regresi linier berganda yang tampak pada tabel di atas dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 63,294 + 0,327X_1 + 0,049X_2 + e$$

Adapun persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 63,294 artinya jika Adversity Quotient (X1) Religiusitas (X2) nilainya adalah 0, maka Motivasi Penyelesaian Skripsi (Y) semakin meningkat.
- b. Koefisien regresi variabel Adversity Quotient (X1) menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,327 dengan demikian dapat diketahui bahwa Adversity Quotient meningkatkan motivasi penyelesaian skripsi.
- c. Koefisien regresi X2 yaitu Religiusitas menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,049 dengan demikian dapat diketahui bahwa Religiusitas mampu meningkatkan motivasi penyelesaian skripsi.

2. Hasil Uji Hipotesis

a) Uji t Parsial

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel tidak bebas (dependent) secara terpisah atau sendiri-sendiri. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui hasil uji T seperti tampak pada tabel berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	63.294	10.061		6.291	.000
AQ	.327	.083	.363	3.957	.000
RELIGIUSITAS	.049	.074	.061	.664	.508

a. Dependent Variable: MOTIVASI PENYELESAIAN SKRIPIS

Diketahui dari tabel 4.17 diatas didapatkan nilai uji t untuk variabel *adversity quotient* dan religiusitas terhadap motivasi penyelesaian skripsi, sebagai berikut:

a. Pengaruh *adversity quotient* (X1) terhadap motivasi penyelesaian skripsi (Y)

Diketahui jika :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *adversity Quotient* terhadap motivasi penyelesaian skripsi mahasiswa PAI IAIN Metro Lampung

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *adversity quotient* terhadap motivasi penyelesaian skripsi mahasiswa PAI IAIN Metro Lampung

Dilihat dari hasil table 4. 17 diatas didapatkan hasil bahwa variabel *adversity quotient* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel motivasi penyelesaian skripsi (Y). Hal ini dapat dilihat pada nilai sig. x1 sebesar $0,000 < 0,05$. Dan nilai $t_{table} = \alpha/2 : n-k-1 = 0,05/2 : 109-2-1 = 0,025/106 = 1.98260$. Hasil t_{hitung} sebesar 3.957 maka dapat dilihat jika nilai $t_{hitung} > t_{table} / 3,957 > 1.98260$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. pengaruh religiusitas (X2) terhadap motivasi penyelesaian skripsi (Y)

Diketahui jika :

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap motivasi penyelesaian skripsi mahasiswa PAI IAIN Metro Lampung

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap motivasi penyelesaian skripsi mahasiswa PAI IAIN Metro Lampung

Dari hasil table uji t diatas didapatkan hasil jika variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap variabel motivasi penyelesaian skripsi hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi X2 sebesar $0,508 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 0,664 yang mana artinya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan jika H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Uji F Simultan

Uji F digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terkait. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui hasil uji F seperti tampak pada tabel berikut :

Tabel 4.18
Hasil uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	126.205	2	63.103	8.928	.000 ^a
	Residual	749.189	106	7.068		
	Total	875.394	108			

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, AQ

b. Dependent Variable: MOTIVASI PENYELESAIAN SKRIPIS

Berdasarkan data dari tabel 4.18 diatas dapat dilihat jika nilai F_{hitung} sebesar 8,928 dan untuk mengetahui nilai F_{tabel} adalah $(k:n-k) = (2: 109-2) = (2:107) = 3,08$. Maka dapat diketahui jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,928 > 3,08$). Dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan jika H_0 ditolak dan H_a diterima. maka dapat simpulkan jika variebel AQ dan religiusitas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap motivasi penyelesaian skripsi mahasiswa PAI IAIN Metro Lampung.

4. Koefisiensi Determinasi

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 ^a	.144	.128	2.65854

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, AQ

Hasil perhitungan untuk Adjusted R Square diperoleh dalam analisis regresi berganda di peroleh angka koefisien determinasi dengan Adjusted R Square sebesar 0,128. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat sebesar 12,8% dan 87,2% lainnya dipengaruhi variabel lain.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan didapatkan hasil jika AQ (adversity quotient) berpengaruh terhadap motivasi penyelesaian skripsi mahasiswa. Variabel AQ dan religiusitas dilakukan uji secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi penyelesaian skripsi mahasiswa. Namun berdasarkan hasil uji t didapatkan hasil jika religiusitas tidak berpengaruh terhadap motivasi penyelesaian skripsi mahasiswa.

Jika dilihat dari kualitas jawaban para responden didapatkan hasil jika mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas tinggi sebesar 12,84% atau 14 mahasiswa dari 109 mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini. Dan mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas yang sedang sebesar 71,55 % atau 78 mahasiswa dari 109 mahasiswa. Sedangkan mahasiswa yang memiliki religiusitas rendah sebesar 20,18% atau 22 mahasiswa dari 109 mahasiswa. jika dilihat dari data tersebut bisa dinyatakan jika mahasiswa PAI angkatan 2018 mayoritas tingkat religiusitasnya ada pada tingkatan sedang.

Hasil pengujian uji t diketahui nilai t_{hitung} sebesar 0,664 lebih kecil dibanding dengan nilai t_{tabel} yakni 1,98260. Dan jika dilihat dari nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,508 yang mana nilai signifikansi lebih besar dari

0,05. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan jika H_a ditolak dan H_0 diterima. Dimana artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap motivasi penyelesaian skripsi mahasiswa PAI IAIN Metro Lampung.

Mahasiswa PAI angkatan 2018 sebagian besar berada pada tingkat religiusitas yang sedang hal tersebut ternyata tidak mempengaruhi motivasi mereka dalam menyusun skripsi. Namun, seperti yang diketahui jika religiusitas seseorang merupakan hal yang sangat pribadi, sehingga sangat sukar bagi seseorang mengukur tingkat religiusitas seseorang secara akurat. Sebagaimana sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mana mereka adalah manusia usia dewasa sehingga biasanya lebih mampu menyembunyikan apa yang sesungguhnya ada dalam dirinya. Sehingga terkadang apa yang nampak dari diri seseorang belum tentu cerminan dari kepribadian sesungguhnya orang tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapatnya pengaruh religiusitas atau keberagamaan seseorang terhadap motivasi penyelesaian skripsi mahasiswa, hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya beberapa ranah pada dimensi religiusitas tidak cukup menggambarkan religiusitas seseorang. Sehingga wajar saja jika hasil penelitian ini menunjukan hasil tidak ada pengaruh antara religiusitas terhadap motivasi penyelesaian skripsi mahasiswa. Selanjutnya responden tidak memberikan jawaban secara jujur dan nyata yang dialami sehingga jawaban yang diberikan tidak serta merta dapat menggambarkan religiusitas seseorang secara akurat.

Berbanding dengan religiusitas, hasil penelitian menunjukkan jika *adversity quotient* berpengaruh terhadap motivasi penyelesaian skripsi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,957 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,98260 yang mana berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan jika dilihat dari nilai signifikansinya diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang mana berarti nilai signifikansi pada uji t lebih kecil dari pada 0,05.

Pengaruh positif *adversity quotient* terhadap motivasi penyelesaian skripsi bisa jadi disebabkan karena dimensi yang dimiliki *adversity quotient* mempengaruhi faktor terbentuknya motivasi itu sendiri. Dimensi tersebut adalah *control, origin and ownership, reach, dan endurance*. Dimensi *control* (kendali) kendali diawali dengan pemahaman bahwa segala sesuatu dapat dilakukannya. mahasiswa yang memiliki keyakinan dalam dirinya bahwa mereka mampu menyelesaikan skripsi dengan usaha maksimal yang mereka lakukan.

Dimensi *origin and ownership* merupakan suatu pengakuan terhadap kesulitan yang dihadapi. Pengakuan yang dilakukan membentuk suatu tanggung jawab terhadap apa terjadi dari kesulitan tersebut. Mahasiswa yang memiliki rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan skripinya secara mandiri dan siap menerima segala hal yang timbul dari pilihan tersebut. Dimensi *reach*, merupakan respon yang diberikan terhadap kesulitan yang dihadapi. Respon berupa suatu pembatasan kesulitan mempengaruhi aspek-aspek dalam diri mahasiswa. Dimensi *endurance*, merupakan daya tahan dalam menghadapi kesulitan. mahasiswa yang melihat kemampuan mereka sebagai penyebab kegagalan cenderung kurang bertahan dibandingkan dengan mahasiswa yang

melihat kegagalan terjadi karena kurangnya usaha serta faktor lain yang dapat memicu terjadinya kegagalan.

Adverisity quotient dan religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap motivasi penyelesaian skripsi mahasiswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *adverisity quotient* dan religiusitas maka baik pula motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsinya. Karena jiwa keberagamaan seseorang seyogyanya membentuk pribadi-pribadi yang kokoh dalam berperilaku, seperti kejujuran, kedisiplinan, motivasi, ataupun semangat. Tanpa adanya pemahaman yang benar dan pengalaman atas keyakinan agamanya, sebuah keniscayaan akan membentuk pribadi-pribadi yang terampil, inisiatif, bertanggung jawab, semangat dan lain sebagainya. Maka besar pengaruh religiusitas seseorang terhadap perilakunya serta motivasi seseorang. Seseorang yang taat melakukan ritual keagamaannya, misalnya sholatnya khusus akan berimplikasi terhadap aktifitas sehari-hari membuat seseorang lebih semangat dan lebih disiplin dalam melakukan sesuatu.

Saat mahasiswa sedang dalam proses menyelesaikan skripsinya ia akan mendapati kendala-kendala di dalamnya, seperti dosen yang sukar ditemui, referensi literatur terkait penelitiannya kurang dan lain-lain. segala kendala yang ada akan dapat diselesaikan dengan baik apabila AQ yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut tinggi. AQ sama halnya dengan daya juang mahasiswa tersebut saat daya juangnya tinggi maka ia akan terus berusaha mencapai tujuan yang hendak ia capai.

Hasil uji koefisiensi determinasi menunjukkan hasil nilai Adjusted R Square sebesar 0,128. Dari hasil tersebut dapat peneliti simpulkan jika kemampuan variabel bebas dalam meperngaruhi variabel terikat sebesar 12,8% dan 87,2% lainnya dipengaruhi variabel lain. yang artinya Aq dan religiusitas hanya berpengaruh sebesar 12,8% terhadap motiasi penyelesaian skripsi. Walau dapat dibilang rendah besar pengaruh yang diberikan namun jika Aq dan religiusitas seseorang tinggi akan menciptakan motiasi sesorang secara internal sehingga seseorang tersbut dapat mencapai tujuan yang ingin dicapainya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16 mengenai pengaruh adversity quotient dan religiusitas terhadap motivasi penyesain skripsi mahasiswa PAI IAIN Metro Lampung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk angket pada penelitian ini yang terdiri dari 75 soal dari 3 variabel dan setiap variabelnya terdiri dari 25 soal dan keseluruhan item soal dinyatakan valid dan reliabel.
2. Hasil analisis data menggunakan regresi ganda yakni uji t dan uji f . Pada uji t didapatkan hasil nilai t_{hitung} pada X1 sebesar 3,957 dan X2 0,664 dan nilai t_{table} sebesar 1,98260. Dan nilai signifikansi pada variabel X1 sebesar 0,000 dan variabel X2 sebesar 0,508. Pada uji F didapatkan hasil F_{hitung} sebesar 8,928 dan nilai F_{table} besar 3,08 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. dari Hasil uji t dapat diketahui jika Variabel X1 berpengaruh terhadap variabel Y, namun pada variabel X2 tidak memberikan pengaruh terhadap Y. Dan hasil uji F dapat ditarik kesimpulan jika variabel X1 dan X2 secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel Y
3. Hasil dari nilai koefisiensi determinasi didapatkan hasil nilai adjusted R square sebesar 0,128. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat sebesar 12,8% dan 87,2% lainnya dipengaruhi variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Jurusan PAI IAIN Metro

Memberikan upaya untuk meningkatkan AQ mahasiswa PAI melalui pemberian motivasi dan LEAD (Listened, Explored, Analyzed and Do).

2. Bagi peneliti selanjutnya

adapun bebrap saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti berkaitan dengan adversity quotient , religiusitas dan motivasi penyelesaian skripsi adalah :

- a) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan etos kerja maupun disiplin kerja agar penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap lagi.
- b) Penelitian selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ginanjar Ary, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Quotient Berdasarkan Enam Rukun Iman dan Lima Rukun Islam*, Jakarta: Arga ,2013
- Ancok Djamaludin,Suroso Fuat Nashori, *Psikologi Islami Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet. VIII 2011
- Asih, D. (2015). *Dimensi-dimensi spiritualitas dan religiusitas dalam intensi berperilaku konsumen*, .<https://doi.org/10.13140/RG.2.1.3375.1765>.
- Bawono, Anton, *Multivariate Analysis dengan SPSS*.Salatiga: STAIN , 2006
- Fuad Muskinul , *Teori Kecerdasan, Pendidikan Anak, Dan Komunikasi Dalam Keluarga*, Komunika, Vol.6 No.1 Januari - Juni 2012
- Hani Handoko ,”*Manajemen*” Cet. Ke-20, 2009Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta,
- Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Ishomuddin. *Sosiologi Agama: Pluralisme Agama dan Interpretasi Sosiologi*. UMM Press. 2002
- Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Prilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada , cet. 17 2015
- Kompri, *Motivasi pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015
- Leonard, Amanah Niky , *Pengaruh Adversity Quotient (Aq) Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar Matematika, Perspektif Ilmu Pendidikan - Vol. 28 No. 1 April 2014*
- Niila Khoiru Amaliya, *Adversity Quotient Dalam al-Qur’an*, Jurnal Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan. Vol 12 No 2 tahun 2017
- Paul G Stoltsz, *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi peluang*, Jakarta: Gramedia,2005
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia 2011
- Riduwan, *Pengantar Statistik Sosial*, Bandung: Alfabeta,2014
- Rusman, T. *Statistika Penelitian Aplikasinya dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2015

Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004

Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: In Media, 2013

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2006

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. 14 Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Suherlan, Herlan MM et al, *Psikologi Pelayanan*, Bandung : Media Perubahan, 2013

Supriyadi Dedi, Hasan Mustofa, *Filsafat Agama* , Bandung: Pustaka setia , 2012.

	Sig. (2-tailed)	.381	.018	.234	1.000	.175	.381	.018	.095	.018	.018	.012	.478	.381	.095	.408	.095	.234	.381	.018	.397	1.000	.095	1.000	.234			.022
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TOTAL_XI	Pearson Correlation	.534*	.753**	.707**	.592*	.565	.608	.753**	.665	.615	.753**	.673**	.607	.608	.665	.686	.665	.707**	.534*	.753**	.726**	.626	.665	.626	.707**	.585*		1
	Sig. (2-tailed)	.040	.001	.003	.020	.028	.016	.001	.007	.015	.001	.006	.016	.016	.007	.005	.007	.003	.040	.001	.002	.013	.007	.013	.003	.022		
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	25

	Sig. (2-tailed)	.129	.000	.059	.005	.030	.000	.030		.030	.759	.000	.034	.051	.000	.000	.000	.000	.051	.000	.725	.019	.000	.008	.019	.051	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
XI9	Pearson Correlation	.871**	.587*	.564*	.587*	.871**	.587*	.871**	.561*	1	.695**	.587*	.747**	.440	.561*	.626*	.626*	.626*	.440	.626*	.654*	.938*	.626*	.885**	.938**	.440	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.021	.028	.021	.000	.021	.000	.030		.004	.021	.001	.100	.030	.013	.013	.013	.100	.013	.008	.000	.013	.000	.000	.100	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
XII10	Pearson Correlation	.695**	.282	.550*	.423	.571*	.282	.571*	.086	.695**	1	.282	.419	.423	.086	.280	.280	.280	.423	.280	.873*	.600*	.280	.497	.600*	.423	.560*
	Sig. (2-tailed)	.004	.309	.034	.117	.026	.309	.026	.759	.004		.309	.120	.117	.759	.313	.313	.313	.117	.313	.000	.018	.313	.059	.018	.117	.030
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
XII11	Pearson Correlation	.587*	1.000	.620	.833**	.587*	1.000	.587*	.852**	.587*	.282	1	.620	.667**	.852**	.919**	.919**	.919**	.667**	.919**	.323	.645*	.919**	.735**	.645**	.667**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.014	.000	.021	.000	.021	.000	.021	.309		.014	.007	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.241	.009	.000	.002	.009	.007	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
XII12	Pearson Correlation	.883**	.620	.615	.620	.883**	.620	.883**	.550*	.747**	.419	.620*	1	.465	.550*	.638*	.638*	.638*	.465	.638*	.631*	.931*	.638*	.844**	.931**	.465	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.015	.014	.000	.014	.000	.034	.001	.120	.014		.081	.034	.010	.010	.010	.081	.010	.012	.000	.010	.000	.000	.081	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
XII13	Pearson Correlation	.440	.667**	.930*	.500	.587*	.667**	.587*	.511	.440	.423	.667**	.465	1	.511	.551*	.551*	.551*	1.000**	.551*	.484	.484	.551*	.551*	.484	1.000**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.100	.007	.000	.058	.021	.007	.021	.051	.100	.117	.007	.081		.051	.033	.033	.033	.000	.033	.067	.067	.033	.033	.067	.000	.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
XII14	Pearson Correlation	.410	.852**	.497	.682**	.561*	.852**	.561*	1.000	.561*	.086	.852**	.550*	.511	1	.915**	.915**	.915**	.511	.915**	.099	.594*	.915**	.652**	.594*	.511	.788**
	Sig. (2-tailed)	.129	.000	.059	.005	.030	.000	.030	.000	.030	.759	.000	.034	.051		.000	.000	.000	.051	.000	.725	.019	.000	.008	.019	.051	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
XII15	Pearson Correlation	.626*	.919**	.524*	.919**	.626*	.919**	.626*	.915**	.626*	.280	.919**	.638*	.551*	.915**	1	1.000**	1.000**	.551*	1.000**	.320	.676*	1.000**	.757**	.676**	.551*	.888**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.045	.000	.013	.000	.013	.000	.013	.313	.000	.010	.033	.000		.000	.000	.033	.000	.244	.006	.000	.001	.006	.033	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
XII16	Pearson Correlation	.626*	.919**	.524*	.919**	.626*	.919**	.626*	.915**	.626*	.280	.919**	.638*	.551*	.915**	1.000**	1	1.000**	.551*	1.000**	.320	.676*	1.000**	.757**	.676**	.551*	.888**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.045	.000	.013	.000	.013	.000	.013	.313	.000	.010	.033	.000	.000		.000	.033	.000	.244	.006	.000	.001	.006	.033	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
XII17	Pearson Correlation	.626*	.919**	.524*	.919**	.626*	.919**	.626*	.915**	.626*	.280	.919**	.638*	.551*	.915**	1.000**	1.000**	1	.551*	1.000**	.320	.676*	1.000**	.757**	.676**	.551*	.888**

	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.045	.000	.013	.000	.013	.000	.013	.313	.000	.010	.033	.000	.000	.000		.033	.000	.244	.006	.000	.001	.006	.033	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
XI18	Pearson Correlation	.440	.667**	.930**	.500	.587*	.667**	.587*	.511	.440	.423	.667**	.465	1.000**	.511	.551*	.551*	.551*	1	.551*	.484	.484	.551*	.551*	.484	1.000**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.100	.007	.000	.058	.021	.007	.021	.051	.100	.117	.007	.081	.000	.051	.033	.033	.033		.033	.067	.067	.033	.033	.067	.000	.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
XII19	Pearson Correlation	.626*	.919**	.524*	.919**	.626*	.919**	.626*	.915**	.626*	.280	.919**	.638*	.551*	.915**	1.000**	1.000**	1.000**	.551*	1	.320	.676*	1.000**	.757**	.676**	.551*	.888**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.045	.000	.013	.000	.013	.000	.013	.313	.000	.010	.033	.000	.000	.000	.000	.033		.244	.006	.000	.001	.006	.033	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
XII20	Pearson Correlation	.796**	.323	.631	.484	.654**	.323	.654**	.099	.654**	.873**	.323	.631	.484	.099	.320	.320	.320	.484	.320	1	.688*	.320	.569*	.688**	.484	.626*
	Sig. (2-tailed)	.000	.241	.012	.067	.008	.241	.008	.725	.008	.000	.241	.012	.067	.725	.244	.244	.244	.067	.244		.005	.244	.027	.005	.067	.013
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
XII21	Pearson Correlation	.938**	.645**	.631	.645**	.938**	.645**	.938**	.594*	.938**	.600*	.645**	.931**	.484	.594*	.676**	.676**	.676**	.484	.676**	.688*	1	.676**	.925**	1.000**	.484	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.012	.009	.000	.009	.000	.019	.000	.018	.009	.000	.067	.019	.006	.006	.006	.067	.006	.005		.006	.000	.000	.067	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
XII22	Pearson Correlation	.626*	.919**	.524*	.919**	.626*	.919**	.626*	.915**	.626*	.280	.919**	.638*	.551*	.915**	1.000**	1.000**	1.000**	.551*	1.000**	.320	.676*	1	.757**	.676**	.551*	.888**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.045	.000	.013	.000	.013	.000	.013	.313	.000	.010	.033	.000	.000	.000	.000	.033	.000	.244	.006		.001	.006	.033	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
XII23	Pearson Correlation	.885**	.735**	.559*	.735**	.885**	.735**	.885**	.652**	.885**	.497	.735**	.844**	.551*	.652**	.757**	.757**	.757**	.551*	.757**	.569*	.925**	.757**	1	.925**	.551*	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.030	.002	.000	.002	.000	.008	.000	.059	.002	.000	.033	.008	.001	.001	.001	.033	.001	.027	.000	.001		.000	.033	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
XII24	Pearson Correlation	.938**	.645**	.631	.645**	.938**	.645**	.938**	.594*	.938**	.600*	.645**	.931**	.484	.594*	.676**	.676**	.676**	.484	.676**	.688*	1.000**	.676**	.925**	1	.484	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.012	.009	.000	.009	.000	.019	.000	.018	.009	.000	.067	.019	.006	.006	.006	.067	.006	.005	.000	.006	.000		.067	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
XII25	Pearson Correlation	.440	.667**	.930**	.500	.587*	.667**	.587*	.511	.440	.423	.667**	.465	1.000**	.511	.551*	.551*	.551*	1.000**	.551*	.484	.484	.551*	.551*	.484	1	.736**
	Sig. (2-tailed)	.100	.007	.000	.058	.021	.007	.021	.051	.100	.117	.007	.081	.000	.051	.033	.033	.033	.000	.033	.067	.067	.033	.033	.067		.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TOTAL_XII	Pearson Correlation	.840**	.880**	.777**	.840**	.869**	.880**	.869**	.788**	.833**	.560*	.880**	.829**	.736**	.788**	.888**	.888**	.888**	.736**	.888**	.626*	.890**	.888**	.904**	.890**	.736**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.030	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.002
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.979	25

DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS Y (MOTIVASI PENYELESAIAN SKRIPSI)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	TOTAL _Y
Y1	Pearson Correlation	1	.631	.631	.323	.871**	.555	.559*	.227	.631*	.854**	.844**	.631	.631	.270	.759**	.555	.569	.559	.631	.600	.854**	.270	.631	.419	.721**	.826**
	Sig. (2-tailed)		.012	.012	.241	.000	.032	.030	.415	.012	.000	.000	.012	.012	.330	.001	.032	.027	.030	.012	.018	.000	.330	.012	.120	.002	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y2	Pearson Correlation	.631*	1	1.000	.155	.683**	.415	.403	.473	1.000**	.638*	.480	1.000	1.000	.106	.391	.542	.388	.403	1.000	.943**	.638	-.038	.615	.269	.250	.788**
	Sig. (2-tailed)	.012		.000	.581	.005	.124	.137	.075	.000	.010	.070	.000	.000	.708	.149	.037	.153	.137	.000	.000	.010	.892	.015	.333	.369	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y3	Pearson Correlation	.631*	1.000	1	.155	.683**	.415	.403	.473	1.000**	.638*	.480	1.000	1.000	.106	.391	.542	.388	.403	1.000	.943**	.638	-.038	.615	.269	.250	.788**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000		.581	.005	.124	.137	.075	.000	.010	.070	.000	.000	.708	.149	.037	.153	.137	.000	.000	.010	.892	.015	.333	.369	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y4	Pearson Correlation	.323	.155	.155	1	.310	.546	.577*	.440	.155	.551*	.323	.155	.155	.930**	.511	.546	.551	.577*	.155	.141	.551	.930**	.620	.866**	.465	.638*
	Sig. (2-tailed)	.241	.581	.581		.261	.035	.024	.100	.581	.033	.241	.581	.581	.000	.051	.035	.033	.024	.581	.617	.033	.000	.014	.000	.081	.010
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y5	Pearson Correlation	.871**	.683**	.683**	.310	1	.390	.403	.391	.683**	.844**	.871**	.683**	.683**	.279	.613*	.517*	.524	.403	.683**	.629	.844**	.135	.587*	.269	.567*	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.005	.261		.151	.137	.149	.005	.000	.000	.005	.005	.314	.015	.049	.045	.137	.005	.012	.000	.632	.022	.333	.027	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y6	Pearson Correlation	.555*	.415	.415	.546	.390	1	.946**	.257	.415	.462	.291	.415	.415	.390	.438	.888**	.442	.946**	.415	.485	.462	.517*	.500	.710**	.263	.723**
	Sig. (2-tailed)	.032	.124	.124	.035	.151		.000	.356	.124	.083	.293	.124	.124	.151	.103	.000	.099	.000	.124	.067	.083	.049	.058	.003	.344	.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y7	Pearson Correlation	.559*	.403	.403	.577*	.403	.946**	1	.254	.403	.478	.280	.403	.403	.537*	.443	.946**	.478	1.000	.403	.366	.478	.537*	.537*	.625	.269	.730**
	Sig. (2-tailed)	.030	.137	.137	.024	.137	.000		.360	.137	.072	.313	.137	.137	.039	.098	.000	.072	.000	.137	.180	.072	.039	.039	.013	.333	.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y8	Pearson Correlation	.227	.473	.473	.440	.391	.257	.254	1	.473	.464	.227	.473	.473	.391	.260	.377	.183	.254	.473	.447	.464	.255	.564*	.381	.255	.546*
	Sig. (2-tailed)	.415	.075	.075	.100	.149	.356	.360		.075	.081	.415	.075	.075	.149	.349	.166	.513	.360	.075	.095	.081	.359	.028	.161	.359	.035

	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y9	Pearson Correlation	.631*	1.00 ^{**} ₀	1.00 ^{**} ₀	.155	.683**	.415	.403	.473	1	.638*	.480	1.00 ^{**} ₀	1.00 ^{**} ₀	.106	.391	.542 ₊	.388	.403	1.00 ^{**} ₀	.943 ^{**}	.638 ₊	-	.615 ₊	.269	.250	.788**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000	.581	.005	.124	.137	.075		.010	.070	.000	.000	.708	.149	.037	.153	.137	.000	.000	.010	.892	.015	.333	.369	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y10	Pearson Correlation	.854**	.638 ₊	.638 ₊	.551 ₊	.844**	.462	.478	.464	.638*	1	.854**	.638 ₊	.638 ₊	.502	.915**	.462	.622 ₊	.478	.638 ₊	.590 ₊	1.00 ^{**} ₀	.502	.866**	.478	.844**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.010	.033	.000	.083	.072	.081	.010		.000	.010	.010	.057	.000	.083	.013	.072	.010	.021	.000	.057	.000	.072	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y11	Pearson Correlation	.844**	.480	.480	.323	.871**	.291	.280	.227	.480	.854**	1	.480	.480	.270	.759**	.291	.569 ₊	.280	.480	.464	.854 ^{**}	.270	.480	.280	.721**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.070	.070	.241	.000	.293	.313	.415	.070	.000		.070	.070	.330	.001	.293	.027	.313	.070	.082	.000	.330	.070	.313	.002	.005
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y12	Pearson Correlation	.631*	1.00 ^{**} ₀	1.00 ^{**} ₀	.155	.683**	.415	.403	.473	1.00 ^{**}	.638*	.480	1	1.00 ^{**} ₀	.106	.391	.542 ₊	.388	.403	1.00 ^{**} ₀	.943 ^{**}	.638 ₊	-	.615 ₊	.269	.250	.788**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000	.581	.005	.124	.137	.075	.000	.010	.070		.000	.708	.149	.037	.153	.137	.000	.000	.010	.892	.015	.333	.369	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y13	Pearson Correlation	.631*	1.00 ^{**} ₀	1.00 ^{**} ₀	.155	.683**	.415	.403	.473	1.00 ^{**}	.638*	.480	1.00 ^{**} ₀	1	.106	.391	.542 ₊	.388	.403	1.00 ^{**} ₀	.943 ^{**}	.638 ₊	-	.615 ₊	.269	.250	.788**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000	.581	.005	.124	.137	.075	.000	.010	.070	.000		.708	.149	.037	.153	.137	.000	.000	.010	.892	.015	.333	.369	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y14	Pearson Correlation	.270	.106	.106	.930 ^{**}	.279	.390	.537 ₊	.391	.106	.502	.270	.106	.106	1	.455	.517 ₊	.524 ₊	.537 ₊	.106	-	.502	.856 ^{**}	.587 ₊	.671 ^{**}	.423	.557 ₊
	Sig. (2-tailed)	.330	.708	.708	.000	.314	.151	.039	.149	.708	.057	.330	.708	.708		.089	.049	.045	.039	.708	.926	.057	.000	.022	.006	.116	.031
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y15	Pearson Correlation	.759**	.391	.391	.511	.613 ₊	.438	.443	.260	.391	.915**	.759**	.391	.391	.455	1	.298	.589 ₊	.443	.391	.375	.915 ^{**}	.613 ₊	.814 ^{**}	.443	.931**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.001	.149	.149	.051	.015	.103	.098	.349	.149	.000	.001	.149	.149	.089		.281	.021	.098	.149	.169	.000	.015	.000	.098	.000	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y16	Pearson Correlation	.555 ₊	.542 ₊	.542 ₊	.546 ₊	.517 ₊	.888 ^{**}	.946 ^{**}	.377	.542 ₊	.462	.291	.542 ₊	.542 ₊	.517 ₊	.298	1	.442	.946 ^{**}	.542 ₊	.485	.462	.390	.500	.591 ₊	.136	.757**
	Sig. (2-tailed)	.032	.037	.037	.035	.049	.000	.000	.166	.037	.083	.293	.037	.037	.049	.281		.099	.000	.037	.067	.083	.151	.058	.020	.630	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y17	Pearson Correlation	.569 ₊	.388	.388	.551 ₊	.524 ₊	.442	.478	.183	.388	.622 ₊	.569 ₊	.388	.388	.524 ₊	.589 ₊	.442	1	.478	.388	.342	.622 ₊	.524 ₊	.502	.478	.524 ₊	.663**
	Sig. (2-tailed)	.027	.153	.153	.033	.045	.099	.072	.513	.153	.013	.027	.153	.153	.045	.021	.099		.072	.153	.212	.013	.045	.057	.072	.045	.007

	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y18	Pearson Correlation	.559*	.403	.403	.577*	.403	.946**	1.000**	.254	.403	.478	.280	.403	.403	.537*	.443	.946**	.478	1	.403	.366	.478	.537*	.537*	.625	.269	.730**
	Sig. (2-tailed)	.030	.137	.137	.024	.137	.000	.000	.360	.137	.072	.313	.137	.137	.039	.098	.000	.072		.137	.180	.072	.039	.039	.013	.333	.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y19	Pearson Correlation	.631*	1.000**	1.000**	.155	.683**	.415	.403	.473	1.000**	.638*	.480	1.000**	1.000**	.106	.391	.542*	.388	.403	1	.943**	.638*	-.038	.615	.269	.250	.788**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000	.581	.005	.124	.137	.075	.000	.010	.070	.000	.000	.708	.149	.037	.153	.137		.000	.010	.892	.015	.333	.369	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y20	Pearson Correlation	.600*	.943**	.943**	.141	.629*	.485	.366	.447	.943**	.590*	.464	.943**	.943**	-.026	.375	.485	.342	.366	.943**	1	.590*	-.026	.550	.366	.236	.749**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000	.617	.012	.067	.180	.095	.000	.021	.082	.000	.000	.926	.169	.067	.212	.180	.000		.021	.926	.034	.180	.397	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y21	Pearson Correlation	.854**	.638*	.638*	.551	.844**	.462	.478	.464	.638*	1.000**	.854**	.638*	.638*	.502	.915**	.462	.622	.478	.638*	.590*	1	.502	.866**	.478	.844**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.010	.033	.000	.083	.072	.081	.010	.000	.000	.010	.010	.057	.000	.083	.013	.072	.010	.021		.057	.000	.072	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y22	Pearson Correlation	.270	-.038	-.038	.930**	.135	.517	.537*	.255	-.038	.502	.270	-.038	-.038	.856**	.613*	.390	.524	.537*	-.038	-.026	.502	1	.587	.806**	.567	.518*
	Sig. (2-tailed)	.330	.892	.892	.000	.632	.049	.039	.359	.892	.057	.330	.892	.892	.000	.015	.151	.045	.039	.892	.926	.057		.022	.000	.027	.048
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y23	Pearson Correlation	.631*	.615	.615	.620	.587*	.500	.537*	.564*	.615*	.866**	.480	.615	.615	.587	.814**	.500	.502	.537*	.615	.550	.866**	.587	1	.537	.731**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.012	.015	.015	.014	.022	.058	.039	.028	.015	.000	.070	.015	.015	.022	.000	.058	.057	.039	.015	.034	.000	.022		.039	.002	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y24	Pearson Correlation	.419	.269	.269	.866**	.269	.710**	.625*	.381	.269	.478	.280	.269	.269	.671**	.443	.591	.478	.625	.269	.366	.478	.806**	.537*	1	.403	.663**
	Sig. (2-tailed)	.120	.333	.333	.000	.333	.003	.013	.161	.333	.072	.313	.333	.333	.006	.098	.020	.072	.013	.333	.180	.072	.000	.039		.137	.007
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y25	Pearson Correlation	.721**	.250	.250	.465	.567*	.263	.269	.255	.250	.844**	.721**	.250	.250	.423	.931**	.136	.524	.269	.250	.236	.844**	.567*	.731**	.403	1	.621*
	Sig. (2-tailed)	.002	.369	.369	.081	.027	.344	.333	.359	.369	.000	.002	.369	.369	.116	.000	.630	.045	.333	.369	.397	.000	.027	.002	.137		.014
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.826**	.788**	.788**	.638*	.787**	.723**	.730**	.546*	.788**	.895**	.686**	.788**	.788**	.557	.747**	.757**	.663**	.730	.788**	.749**	.895**	.518	.852**	.663**	.621*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.010	.001	.002	.002	.035	.000	.000	.005	.000	.000	.031	.001	.001	.007	.002	.000	.001	.000	.048	.000	.007	.014	

N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level
(2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01
level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	25

DATA VARIABEL MOTIVASI

No	Nama Mahasiswa	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	TOTAL	
1.	Hilyatul Fitri Riadlotus Syafa'ah	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	99
2.	Rafida Fitriany	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	106
3.	Nurul Fadhilla	4	5	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	99
4.	Nurul Hidayanti	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	104	
5.	Annisa Azzahro Wani	4	4	5	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	100	
6.	Dian Putri Hanifah	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	97	
7.	Wanda Afifah Husnaini	4	5	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	5	3	5	4	3	4	101	
8.	Meri Kurniawati	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	104	
9.	Aulia Rahmawati Pratiwi	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	106	
10.	Kiki Yulinda Ningsih	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	3	2	4	4	5	4	3	4	100	
11.	Eka Nuraprilia	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	102	
12.	Uri uswatun khasanah	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	101	
13.	Khofifah Nurhadiyanti	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	98	
14.	Ade Cicaningtias	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	100	
15.	Ikrom Saifulloh	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	103	
16.	Yunita Latifah Wardani	4	4	4	3	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	104	
17.	Panji Julian Putra	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	100	
18.	Novi Lismyati	5	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	102	
19.	Diah Ayuningtias	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	107	
20.	Fathonah Amirotul Khoirunnisa	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	99	
21.	Sabria Gilang Ardiana	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	106	
22.	Vivi Novita Sari	4	5	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	99	
23.	Alfina Damayanti	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	104	
24.	Lina Listiana	4	4	5	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	100	

25.	Rosa Lina Bahari	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	97
26.	Fuji Amalia Putri	4	5	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	5	3	5	4	3	4	101
27.	Dewi Safitri	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	104
28.	Safarotul khusna	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	106
29.	Alhikmah Rias Efendi	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	3	2	4	4	5	4	3	4	100
30.	Farid Hambali	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	102
31.	Heru Indrawan	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	101
32.	M. Rizky Ramadhan	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	98
33.	Budi Haryanto	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	100
34.	Alvina Wulandari	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	103
35.	Acep Rahmatullah	4	5	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	5	4	5	3	98
36.	Mushlihatul fitriyyah	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	5	97
37.	Lina Puji Rahayu	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	3	5	4	104
38.	Abdilah fikri	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	98
39.	Tika Mailani	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	97
40.	Mei setia putri	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	97
41.	Mar'atul Latifah	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	98
42.	M. Habib Saputro	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	99
43.	Fina Fatma Lita	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	106
44.	Yesiana Lestari	4	5	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	99
45.	Citra Melisa Putri	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	104
46.	Ikma Isfatul Jannah	4	4	5	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	100
47.	Rena Berlly Saputri	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	97
48.	Korifatul hidayah	4	5	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	5	3	5	4	3	4	101
49.	Khusnia rahmatika	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	104
50.	Nurul Karimah	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	106
51.	Ayu Maharani	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	3	2	4	4	5	4	3	4	100

79.	Reza Merviriando	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	98
80.	Enos Pratama	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	100
81.	Nur Fatjriani	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	103
82.	Ratih Cahya Ningrum	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	3	5	4	104
83.	Muhamat Dicky	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	98
84.	fahmy aly	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	97
85.	Reni Widia Ningsih	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	97
86.	Yuftikha Freyla Safitri	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	100
87.	Aulia Nurul Muawanah	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	3	102
88.	Yuliana Sari Dewi	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	104
89.	tri Agus Priono	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	102
90.	Ida Priyani	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	99
91.	Diana Lisa Fitriani	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	106
92.	Shohibul Bahri	4	5	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	99
93.	Mahfud Afandi	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	104
94.	Renita Ayu Anggraini	4	4	5	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	100
95.	Ade Pitriana	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	97
96.	Hafid Nur Alimah	4	5	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	5	3	5	4	3	4	101
97.	Azzam Ihza Ashuri	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	104
98.	Muhamad Saefullah	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	106
99.	Luthfiyyah Rahmawati	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	3	2	4	4	5	4	3	4	100
100.	Fitria Handayani	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	102
101.	Genta Ramadhan	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	101
102.	taufik Hidayat	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	98
103.	M Khaidir Hanafi	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	100
104.	Ihda Amalia Sholihah	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	103
105.	Dimas Adam Dharmawan	4	4	4	3	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	104

106.	Pina Agata	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	100
107.	Anisa Ayu Risnani	5	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	102
108.	Nada Fitria Putri	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	107
109.	Ayu antika	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	5	104
110.	Antiya Safira Prajayanti	4	5	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	5	4	5	3	98

DATA VARIABEL RELIGIUSITAS

No	Nama Mahasiswa	X ² ₁	X ² ₂	X ² ₃	X ² ₄	X ² ₅	X ² ₆	X ² ₇	X ² ₈	X ² ₉	X ² ₀	X ² ₁	X ² ₂	X ² ₃	X ² ₄	X ² ₅	X ² ₆	X ² ₇	X ² ₈	X ² ₉	X ² ₀	X ² ₁	X ² ₂	X ² ₃	X ² ₄	X ² ₅	Total	
1.	Hilyatul Fitri Riadlotus Syafa'ah	4	4	4	3	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	104
2.	Rafida Fitriany	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	104
3.	Nurul Fadhillah	5	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	102
4.	Nurul Hidayanti	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	101
5.	Annisa Azzahro Wani	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	107
6.	Dian Putri Hanifah	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	104
7.	Wanda Afifah Husnaini	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	99
8.	Meri Kurniawati	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	105
9.	Aulia Rahmawati Pratiwi	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	105	
10.	Kiki Yulinda Ningsih	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	3	3	3	4	99
11.	Eka Nurapriia	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	101
12.	Uri uswatun khasanah	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	106
13.	Khofifah Nurhadiyanti	4	5	4	5	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	3	100	
14.	Ade Cicaningtias	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	104
15.	Ikrom Saifulloh	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	110	
16.	Yunita Latifah Wardani	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	100	

17.	Panji Julian Putra	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	3	4	4	100	
18.	Novi Lismiyati	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	103
19.	Diah Ayuningtias	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	106	
20.	Fathonah Amirotul Khoirunnisa	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	103	
21.	Sabria Gilang Arditiana	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	104
22.	Vivi Novita Sari	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	5	107	
23.	Alfina Damayanti	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	105	
24.	Lina Listiana	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	5	100	
25.	Rosa Lina Bahari	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	5	3	4	99	
26.	Fuji Amalia Putri	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	100	
27.	Dewi Safitri	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	99
28.	Safarotul khusna	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	3	102	
29.	Alhikmah Rias Efendi	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	95	
30.	Farid Hambali	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	5	4	5	4	96	
31.	Heru Indrawan	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	103		
32.	M. Rizky Ramadhan	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	105		
33.	Budi Haryanto	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	105		
34.	Alvina Wulandari	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	3	4	5	4	5	103		

35.	Acep Rahmatullah	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	5	4	5	3	96	
36.	Mushlihatul fitriyyah	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	102
37.	Lina Puji Rahayu	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	4	105	
38.	Abdilah fikri	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	103	
39.	Tika Mailani	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	99	
40.	Mei setia putri	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	101	
41.	Mar'atul Latifah	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	105	
42.	M. Habib Saputro	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	5	4	3	99		
43.	Fina Fatma Lita	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	101	
44.	Yesiana Lestari	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	3	4	5	4	5	4	104		
45.	Citra Melisa Putri	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	5	105		
46.	Ikma Isfatul Jannah	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	98		
47.	Rena Berlly Saputri	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	97		
48.	Korifatul hidayah	3	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	97		
49.	Khusnia rahmatika	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	97		
50.	Nurul Karimah	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	3	102		
51.	Ayu Maharani	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	104		
52.	Frea Nazira	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	101		

53.	Tia Anggraini	4	4	3	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	107	
54.	Rachma Aliza Fitriaeni	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	103	
55.	Aris Nuryanto	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	97	
56.	Ani Rianti	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	104	
57.	Alfi Anggraeni	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	3	4	5	4	5	112	
58.	Diki Kurnia Safrizal	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	5	3	100	
59.	M. Pajri	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	102	
60.	Zaenab	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	4	5	4	4	5	100	
61.	Darul Efendi	4	3	3	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	3	3	4	5	5	5	4	4	102	
62.	Lia umaya	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	101	
63.	Nur Rahmawati	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	110	
64.	Ayu Sigita	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3	3	3	4	5	4	5	107	
65.	Anti Damayanti	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	5	3	100	
66.	Mayang surti	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	3	5	98	
67.	Dewi Safitri	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	5	4	3	5	4	99	
68.	Rita murdiana	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	3	4	3	3	4	4	5	100	
69.	Gustina Marantika	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	100
70.	Badi Atul Mukaromah	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	105	

71.	Darma Watini	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	101	
72.	Indah Lestari	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	105	
73.	Ari Yunita Sari	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	103	
74.	Icha Umi Nurul Basiroh	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	102	
75.	Tika Rahayu	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	5	100	
76.	Imam Purniawan	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	102	
77.	Ferdian Rahmad Bachtiar	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	3	100	
78.	Daru Dwi Iswanto	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	105	
79.	Reza Merviriando	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	112	
80.	Enos Pratama	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	3	3	5	4	5	3	101	
81.	Nur Fatjriani	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	95	
82.	Ratih Cahya Ningrum	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	3	5	4	100	
83.	Muhamat Dicky	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	5	105	
84.	fahmy aly	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	98	
85.	Reni Widia Ningsih	3	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	101	
86.	Yuftikha Freyla Safitri	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	96	
87.	Aulia Nurul Muawanah	3	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	3	3	3	4	4	5	4	3	4	100	
88.	Yuliana Sari Dewi	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	102

89.	tri Agus Priono	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	108
90.	Ida Priyani	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	104
91.	Diana Lisa Fitriani	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	101
92.	Shohibul Bahri 1801011128	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	103
93.	Mahfud Afandi	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	100
94.	Renita Ayu Anggraini	4	4	5	5	3	3	3	4	4	5	4	4	5	5	3	3	3	3	4	5	4	4	3	99
95.	Ade Pitriana	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	107
96.	Hafid Nur Alimah	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	3	4	5	4	5	112
97.	Azzam Ihza Ashuri	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	3	3	5	4	5	3	100
98.	Muhamad Saefullah	3	4	4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	102
99.	Luthfiyyah Rahmawati	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	97
100.	Fitria Handayani	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	101
101.	Genta Ramadhan	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	98
102.	taufik Hidayat	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	103
103.	M Khaidir Hanafi	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	105
104.	Ihda Amalia Sholihah	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	102
105.	Dimas Adam Dharmawan	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	104
106.	Pina Agata	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	100

107.	Anisa Ayu Risnani	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	102
108.	Nada Fitria Putri	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	107
109.	Ayu antika	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	5	104
110.	Antiya Safira Prajayanti	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	5	4	5	3	98

VARIABEL AQ

No	Nama Mahasiswa	X ¹ ₁	X ¹ ₂	X ¹ ₃	X ¹ ₄	X ¹ ₅	X ¹ ₆	X ¹ ₇	X ¹ ₈	X ¹ ₉	X ¹ ₀	X ¹ ₁	X ¹ ₂	X ¹ ₃	X ¹ ₄	X ¹ ₅	X ¹ ₆	X ¹ ₇	X ¹ ₈	X ¹ ₉	X ² ₀	X ² ₁	X ² ₂	X ² ₃	X ² ₄	X ² ₅	Total	
1.	Hilyatul Fitri Riadlotus Syafa'ah	4	4	4	3	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	104	
2.	Rafida Fitriany	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	100	
3.	Nurul Fadhillah	5	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	102	
4.	Nurul Hidayanti	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	107	
5.	Annisa Azzahro Wani	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	5	104	
6.	Dian Putri Hanifah	4	5	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	5	4	5	3	98	
7.	Wanda Afifah Husnaini	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	5	97
8.	Meri Kurniawati	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	3	5	4	104	
9.	Aulia Rahmawati Pratiwi	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	98	
10.	Kiki Yulinda Ningsih	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	97	
11.	Eka Nurapriila	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	97	
12.	Uri uswatun khasanah	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	100
13.	Khofifah Nurhadiyanti	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	3	102	
14.	Ade Cicaningtias	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	104	
15.	Ikrom Saifulloh	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	102	

16.	Yunita Latifah Wardani	4	4	4	3	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	104	
17.	Panji Julian Putra	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	100	
18.	Novi Lismiyati	5	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	102	
19.	Diah Ayuningtias	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	107	
20.	Fathonah Amirotul Khoirunnisa	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	5	104	
21.	Sabria Gilang Arditiana	4	5	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	5	4	5	3	98	
22.	Vivi Novita Sari	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	5	97
23.	Alfina Damayanti	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	3	5	4	104	
24.	Lina Listiana	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	98	
25.	Rosa Lina Bahari	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	97	
26.	Fuji Amalia Putri	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	97	
27.	Dewi Safitri	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	99
28.	Safarotul khusna	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	3	102	
29.	Alhikmah Rias Efendi	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	104	
30.	Farid Hambali	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	102	
31.	Heru Indrawan	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	100	

32.	M. Rizky Ramadhan	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	102	
33.	Budi Haryanto	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	107	
34.	Alvina Wulandari	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	5	104	
35.	Acep Rahmatullah	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	5	4	5	3	98	
36.	Mushlihatul fitriyyah	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	5	97
37.	Lina Puji Rahayu	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	3	5	4	104	
38.	Abdilah fikri	3	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	98	
39.	Tika Mailani	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	97	
40.	Mei setia putri	3	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	97	
41.	Mar'atul Latifah	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	98	
42.	M. Habib Saputro	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	3	102	
43.	Fina Fatma Lita	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	104	
44.	Yesiana Lestari	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	102	
45.	Citra Melisa Putri	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	104	
46.	Ikma Isfatul Jannah	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	100	
47.	Rena Berlly Saputri	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	102	
48.	Korifatul hidayah	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	107	

49.	Khusnia rahmatika	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	5	104
50.	Nurul Karimah	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	5	4	5	3	98	
51.	Ayu Maharani	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	5	97
52.	Frea Nazira	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	3	5	4	104	
53.	Tia Anggraini	3	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	98	
54.	Rachma Aliza Fitriaeni	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	97	
55.	Aris Nuryanto	3	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	97	
56.	Ani Rianti	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	99	
57.	Alfi Anggraeni	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	3	102	
58.	Diki Kurnia Safrizal	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	104	
59.	M. Pajri	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	102	
60.	Zaenab	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	104	
61.	Darul Efendi	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	100	
62.	Lia umaya	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	102	
63.	Nur Rahmawati	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	107	
64.	Ayu Sigita	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	5	104	

65.	Anti Damayanti	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	5	4	5	3	98	
66.	Mayang surti	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	5	97
67.	Dewi Safitri	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	3	5	4	104	
68.	Rita murdiana	3	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	98	
69.	Gustina Marantika	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	97	
70.	Badi Atul Mukaromah	3	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	97	
71.	Darma Watini	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	99
72.	Indah Lestari	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	3	102	
73.	Ari Yunita Sari	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	104	
74.	Icha Umi Nurul Basiroh	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	102	
75.	Tika Rahayu	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	104	
76.	Imam Purniawan	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	100	
77.	Ferdian Rahmad Bachtiar	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	102	
78.	Daru Dwi Iswanto	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	107	
79.	Reza Merviriando	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	5	104	
80.	Enos Pratama	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	5	4	5	3	98	
81.	Nur Fatjriani	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	5	97	

82.	Ratih Cahya Ningrum	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	3	5	4	104	
83.	Muhamat Dicky	3	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	98	
84.	fahmy aly	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	97	
85.	Reni Widia Ningsih	3	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	97	
86.	Yuftikha Freyla Safitri	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	100	
87.	Aulia Nurul Muawanah	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	3	102	
88.	Yuliana Sari Dewi	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	104	
89.	tri Agus Priono	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	102	
90.	Ida Priyani	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	104	
91.	Diana Lisa Fitriani	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	100	
92.	Shohibul Bahri 1801011128	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	102	
93.	Mahfud Afandi	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	107	
94.	Renita Ayu Anggraini	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	5	104	
95.	Ade Pitriana	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	5	4	5	3	98
96.	Hafid Nur Alimah	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	5	97
97.	Azzam Ihza Ashuri	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	3	5	4	104	

98.	Muhamad Saefullah	3	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	98
99.	Luthfiyyah Rahmawati	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	97
100.	Fitria Handayani	3	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	97
101.	Genta Ramadhan	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	97
102.	taufik Hidayat	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	3	102
103.	M Khaidir Hanafi	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	104
104.	Ihda Amalia Sholihah	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	102
105.	Dimas Adam Dharmawan	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	104
106.	Pina Agata	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	100
107.	Anisa Ayu Risnani	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	102
108.	Nada Fitria Putri	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	107
109.	Ayu antika	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	5	104
110.	Antiya Safira Prajayanti	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	5	4	5	3	98

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Pembimbing Bapak Muhammaad Ali, M.Pd.I

No	Nama	NPM	Progres	Keterangan
1	Khofifah Nurhadiyanti	1801012008	Sudah Munaqosyah	11 April 2021
2	Rahmad Wahidin	1801010084	Sudah Munaqosyah	Kamis, 24 Maret 2022
3	Nur Rahmawati	1801011105	Bimbingan BAB 45	
4	Rani Dwi Putri	1801010085	ACC APD	
5	Panji Julian Putra	1801011109	Bimbingan BAB 123	
6	Ratih Cahya Ningrum	1801010086	Bimbingan Outline	
7	Ade Pitriana	1801011005	Bimbingan Outline	
8	Khusnul Khotimah	1801010062	ACC Proposal	
9	Nurul Karimah	1801011108	Bimbingan Outline	Selasa, 24/05/2022
10	Mei Susilowati	1801011087	Bimbingan APD	
11	Mayang Surti	1801011085	Bimbingan BAB 123 (Pendalaman)	
12	Nurul Fadhillah	1801011106	Bimbingan pendalaman BAB 123	19/05/2022
13	Nurul Hidayanti	1801011107	Bimbingan pendalaman BAB 123	24/04/2020
14	Daru Dwi Iswanto	1801012004	Bimbingan Proposal	
15				

Pembimbing Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd

No	Nama	NPM	Progres	Keterangan
1	Anha Amilda	1801010011	Bimbingan Proposal	
2	Anti Damayanti	1801010014	Bimbingan Proposal	
3	Antiya Safira Prajayanti	1801010015	Sudah Munaqosah	isilah (Hari, TGL)
4	Aulia Rahmawati Pratiwi	1801010016	Bimbingan BAB 123	
5	Ayu Maharani	1801010017	Revisi Bab 4-5	
6	Darul Efendi	1801010022	Bimbingan Proposal	
7	Desi Astari	1801010023	Research	
8	Devi Arvina	1801010024	Sudah Sidang Munaqosyah	
9	Diah Ayuningtias	1801010025	Bimbingan Outline	
10	Istiana Azzuhro	1801011069	Bimbingan BAB 123	
11	Luthfiyyah Rahmawati	1801011080	Mendaftar Seminar	
12	M Khaidir Hanafi	1801011081	Sudah Sidang Munaqosyah	Selasa, 22 Maret 2022
13	M. Rizky Ramadhan	1801011083	Bimbingan Outline	
14	Mahfud Affandi	1801011084	Bimbingan Proposal	
15	Nada Fitria Putri	1801011100	Sudah Sidang Munaqosyah	Kamis, 21 April 2022
16	Zaenab	1801010122	Sudah Munaqosyah	Kamis, 17 Maret 2022
17	Afif Efendi	1801011006	Bimbingan Proposal	

Pembimbing Ibu Dra. Isti Fatonah, MA

No	Nama	NPM	Progres	Keterangan
1	Nur Aini Fatimah	18010111104	Bimbingan Bab 45	
2	Yuftikha Freyla Safitri	1801011140	Bimbingan Outline	
3	Safarotul Khusna	1801012020	Bimbingan Proposal	
4	Yuliana Sari Dewi	1801010118	Bimbingan Bab 4,5	
5	Yunita Latifah Wardani	1801010120	Bimbingan Outline	
6	Vina Damayanti	1801010114	Bimbingan Proposal	
7	Dian Putri Hanifah	1801010027	Sudah Munaqosyah	Selasa, 25/01/2022
8	Rizki Kurniawan	1801012019	Bimbingan Outline	
9	Aulia Nurul Muawanah	1801011021	Bimbingan Bab 4,5	
10	Yulinar Aditya	1801010119	Bimbingan Proposal	
11	FAHMY ALY	1801011046	Proses monaqosyah	
12	Abdilah Fikri	1801012001	PROSES MUNAQOSYAH	
13	Aris Nuryanto	1801011020	Bimbingan Outline	

Pembimbing Bapak Ervan Nurtawab, P.Hd

No	Nama	NPM	Progres	Keterangan
1	Lailatul Fajaroh	1801011076	Bimbingan APD	
2	Hafid Nur Alimah	1801012007	Research	23 Mei 2022
3	Muhammat Dicky	1801011093	Bimbingan Proposal	
4	Abiyah Fahira Putri	1801011001	Bimbingan Outline	
5	Fitria Handayani	1801010164	Bimbingan Proposal	

Pembimbing Bunda Drs. Sri Andri Astuti, M.Ag

No	Nama	NPM	Progress	Keterangan
1	Gunawan	1801010047	Research	
2	Gustina Marantika	1801010048	Bimbingan Proposal	
3	Hilyatul Fiqriyah Suci Nabila	1801010051	Bimbingan Bab 4 dan 5	
4	Hilyatul Fitri Riadlotus Syafa'ah	1801010052	Menunggu Jadwal Seminar Proposal	
5	Ikma Isfatul Jannah	1801010055	Bimbingan Outline	
6	Joko Ahmaddiyanto	1801011070	Research	
7	Kiki Andriansyah	1801011072	Bimbingan Proposal	

Pembimbing Ibu Dr. Akla, M.Pd

No	Nama	NPM	Progres	Keterangan
1	Rena Berlly Saputri	1801011115	menunggu seminar proposal	
2	Surya Bagas Kurniawan	1801010104	Bimbingan Proposal	
3	Tia Anggraini	1801010106	Apd	

Pembimbing Bapak Dr. Maskurilah, M.A

No	Nama	NPM	Progres	Keterangan
1	Frea Nazira	1801010044	Bimbingan Proposal	
2	Eka Adi Saputra	1801011042	Bimbingan Proposal	
3	Silviana	1801010098	Bimbingan Proposal	
4	M. Maulana Ihsan Winaya	1801011097	Bimbingan Proposal	
5	Dimas Adam Dharmawan	1801011040	Bimbingan BAB 123	
6	Fuji Amalia Putri	1801010045	Bimbingan BAB 123	
7	Fathonah Amirotul Khoirunnisa	1801011048	Bimbingan Proposal	
8	Dewi Safitri	1801011036	Bimbingan Proposal	
9	Diah Arum Sari	1801011037	Bimbingan BAB 123	
10				

Pembimbing Bapak Basri, M.Ag

No	Nama	NPM	Progres	Keterangan
1	Khusnia Rahmatika	1801010061	Acc Proposal	
2	Lia Anita	1801010066	Bimbingan BAB 123	
3	Lina Puji Rahayu	1801010067	Bimbingan BAB 123	
4	Lusi Kurnia Sari	1801010070	Bimbingan Proposal	
5	M Habiab Saputro	1801012014	Bimbingan Proposal	
6	M. Pajri	1801012015	Bimbingan APD	Senin, 28 Maret 2022
7	Maratul Latifah	1801012016	Bimbingan BAB 123	
8	Rachma Aliza Fitriaeni	1801011111	Bimbingan BAB 123	
9	Tika Mailani	1801010109	Bimbingan BAB 123	
10	Lina Listiani	1801012013	Bimbingan Outline	

Pembimbing Bapak Dedi Wahyudi, M.Pd.I

No	Nama	NPM	Progres	Keterangan
1	Sawali fahrizal K	1801010096	Bimbingan Outline dan APD	
2	Siska Anggraini	1801011130	Bimbingan Skripsi	
3	Suhendra	1801010102	Proses pendaftaran munaqosyah	
4	Shanty	1801011127	Bimbingan Outline dan APD	
5	Yunita Sari	1801010121	Revisi Proposal	
6	Selvia Yunada Rista	1801010097	Research	
7	Shohibul Bahri	1801011128	Bimbingan Proposal	
8	Sigit Hariyadi	1801011129	Bimbingan BAB 123	
9	Darma Watini	1801010021	proses turnitin skripsi	
10	Muhammad Song Song Purnomo Aji	1801011098	Bimbingan Proposal	
11	sawali fahrizal Kurnia	1801010096	bimbingan skripsi	

Pembimbing Bapak Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag., MA

No	Nama	NPM	Progres	Keterangan
1	Taufik Hidayat	1801011133	Bimbingan Outline	
2	Muhamad haris	1801011095	Bimbingan Proposal	

Pembimbing Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd

No	Nama	NPM	Progres	Keterangan
1	Diki Kurnia Safrizal	1801011039	Bimbingan APD	
2	Adila Pangestika	1801010003	Bimbingan Proposal	
3	Alfi Anggraeni	1801010005	Risearch	
4	Diah Humairoh	1801011038	Risearch	
5	Acep Rahmatullah	1801010002	Bimbingan APD	
6	Annisa Azzahro Wani	1801011016	Risearch	
7	Amirudin Yusup	1801010008	Bimbingan BAB 1,2,3(Pendalaman)	Selasa, 24/05/2022
8	Genta Ramadhan	1801011057	Bimbingan Proposal	
9	Fidian Sari	1801010072	Bimbingan Outline	
10	Heru Indrawan	1801011059	Bimbingan Proposal	
11	Ferdian Rahmat Bachtiar	1801011059	Bimbingan Proposal	
12	Fitria Rukmana	1801011055	Sudah Munaqosyah	
13	AMELIA RESTI	1801010007	Pengesahan Setelah Seminar	

Pembimbing Bapak Muhammad Badarudin, M.Pd.I

No	Nama	NPM	Progres	Keterangan
1	Rafida Fitriany	1801012017	Bimbingan Proposal	
2	Reza Merviriando	1801010089	Bimbingan APD	
3	Ria Agustiana	1801011120	Proses sidang Munaqosyah	
4	Nur Fajriani	1801010081	Bimbingan Proposal	
5	Novi Lismiyati	1801010077	Sudah Sidang Munaqoysah	

Pmbimbing Bapak Dr. Mukhtar Hadi M.Ag., M.Si

2	Ulfiyah Hasanah	1801010111	Bimbingan Skripsi	
3	Clara Yunianti	1801010020	Reseach	
4	Renita Ayu anggraini	1801010088	bimbingan skripsi	
5	Nur Azizzah	1801010080	Bimbingan Skripsi	
6	Nani Alfiani	1801011102	Reseach	
7	Randhy Kurniawan	1801011113	Bimbingan Skripsi	
8	Veni Puspitasari	1801050048	Reseach	
9	Pina Agata	1801010082	Bimbingan Skripsi	
10	Annisa Zal sabila	1801011017	Bimbingan Profosal	

13	Yesiana Lestari	1801010117	Bimbingan Proposal	
----	-----------------	------------	--------------------	--

Pembimbing Bapak Dr. Mahrus As'ad, M.Ag

No	Nama	NPM	Progres	Keterangan
1.	Ida Priyani	1801010054	Bimbingan BAB 123	
2.	Icha Umi Nurul Bashiroh	1801010053	Bimbingan Proposal	
3.	Indah Melati	1801010057	Bimbingan Skripsi	
4.	Indah Lestari	1801010056	Bimbingan Proposal	

Pembimbing Bapak Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

No	Nama	NPM	Progres	Keterangan
1	Riyas Cantika Wibowo	1801010093	Bimbingan Outline	
2	Sabria Gilaang Arditiana	1801011123	Bimbingan Proposal	
3	Tiara Ayuning Arum	1801010107	Bimbingan Proposal	
4	Uri Uswatun Khasanah	1801010112	Bimbingan Proposal	
5	Uswatun Hasanah	1801010113	Bimbingan Skripsi	
6	Wanda Hafifah Husnaini	1801010116	Bimbingan Proposal	

Pembimbing Bapak Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

No	Nama	NPM	Progres	Keterangan
1.	Ani Rianti	1801010013	Bimbingan Proposal	
2.	Ahmad Alwan	1801012001	Bimbingan Proposal	
3.	Alvina Wulandari	1801012003	ACC Proposal	
4.	Ari Yunita Sari	1801011018	Bimbingan Proposal	
5.	Clara Octaviana	1801011029	Sudah Munaqosyah	
6.	Binti Amanah	1801011027	Rekomendasi jadwal Seminar	
7.	Budi Haryanto	1801011028	Bimbingan Proposal	
8.	Deffi yuliantika	1801011032	Bimbingan BAB 4 5	

Pembimbing Bapak Drs. Kuryani, M.Pd

NO	NAMA	NPM	PROGRES	KETERANGAN
1	Enos Pratama	1801010048	Bimbingan Proposal	
2	Farid Hambali	1801010039	ACC Proposal	

Pembimbing Bapak Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag

No	Nama	NPM	Progres	Keterangan
1	Imam Purniawan	1801011064	Bimbingan Proposal	
2	Ikrom Saifuloh	1801011063	Sudah Seminar Proposal	Kamis, 28 April 2022
3	Rika Septiani	1801010090	Bimbingan Proposal	
4	Irfan Maulana	1801011066	Bimbingan Proposal	
5	Ihda Amalia Sholihah	1801011061	Bimbingan Skripsi	
6	Rita Murdiana	1801010092	Bimbingan Proposal	
7	Rosa Lina Bahari	1801010094	Bimbingan BAB 123	
8	Ayu Antika	1801011022	Sudah Munaqosyah	

Pembimbing Bapak Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

No	Nama	NPM	Progres	Keterangan
1	Lia Umaya	1801011077	Sudah Munaqosyah	Selasa, 5 April 2022
2	Titi Wulandari	1801010110	Bimbingan Skripsi	
3	Tri Agus Priono	1801011137	Bimbingan Proposal	
4	Tri Handayani	1801011138	Bimbingan Outline	
5	Lilik Qosidah	1801011078	Bimbingan Proposal	
6	Tika Rahayu	1801011135	Bimbingan Proposal	

Pembimbing Bapak Dr. Ahmad Muzaki, M.Pd.I

No	Nama	NPM	Progres	Keterangan
1	Rendi Pratama	1801011117	Bimbingan Proposal	
2				

Pembimbing Bapak Dr. Ahmad Zumaro, MA

No	Nama	NPM	Progres	Keterangan
1.	Azzam Ihza Ashuri	1801011024	Bimbingan Proposal	
2.	Kiki Yulinda Ningsih	1801011073	Bimbingan Research	
3.	Fatimatu Zahro	1801011049	Bimbingan Skripsi	
4.	Bayu Prayoga	1801011026	Bimbingan Proposal	
5.	Korifatul Hidayah	1801011074	Bimbingan Proposal	
6.	Ayu Sigita	1801011023	Pendalaman Bab 123	
7.	Eka Nur Aprilia	1801010034	Bimbingan BAB 123	
8.	Fina Fatma Lita	1801012006	Bimbingan Proposal	

Pembimbing Bapak Umar M.Pd.I

No	Nama	NPM	Progres	Keterangan
1	Meri Kurniawati	1801011089	Bimbingan BAB 123	
2	Meri Aprilianti	1801011088	Bimbingan APD	
3	Anisa Ayu Risnani	1801011015	Bimbingan APD	
4	Muhamad Saefuloh	1801011092	Bimbingan APD	
5	Alhikmah Riyas Efendi	1801011014	Bimbingan Proposal	
6	Alfina Damayanti	1801011012	Bimbingan Outline	
7	Ahmad Burhanudin	1801011009	Bimbingan Proposal	
8	Merlindawati	1801011090	Bimbingan Proposal	

OUTLINE

PENGARUH ADVERSITY QUOTIENT DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MOTIVASI PENYELESAIAN SKRIPSI MAHASISWA PAI IAIN METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah

- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Motivasi Penyelesaian Skripsi
 - 1. Pengertian Motivasi Penyelesaian Skripsi
 - 2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi
 - 3. Ciri-Ciri Motivasi
- B. Adversity quotient
 - 1. Pengertian Adversity Quotient
 - 2. Bentuk Adversity Quotient
 - 3. Tipe-Tipe Adveristy Quotient
 - 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adveristy Quotient
 - 5. Dimensi-Dimensi Adversity Quotient
 - 6. Adversity Quotient dalam Perspektif Islam
- C. Religiusitas
 - 1. Pengertian Religiusitas
 - 2. Fungsi Agama
 - 3. Dimensi Religiusitas
 - 4. Sikap Keberagamaan
- D. Kerangka Berfikir

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Populasi, Sampel, Teknik Sampling

1. Populasi

2. Sampel

3. Teknik sampling

C. Variabel dan Definisi Oprasional

D. Instrumen Penelitian

1. Angket

2. Dokumentasi

E. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat

2. Data Mahasiswa Pai

B. Temuan Khusus

1. Analisis Data Hasil Penelitian

2. Uji Hipotesis

C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Implikasi

C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Metro, 24 Maret 2022

Penulis

NURHASANAH
NPM. 2071010026

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Angket Validasi Ahli

Nama :
NIP :
Instansi :
Jabatan :
Tanggal Pengisian :

Petunjuk Pengisian Angket

Lembar angket ini bertujuan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang “Pengaruh Adversity Quotient dan Religiusitas Terhadap Motivasi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa PAI IAIN Metro” khususnya pada variabel “Adversity Quotient”. Pendapat, penilaian, saran dan koreksi dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki angket ini. Untuk itu, saya memohon bapak/ibu memberikan tanda *checklist* “√”.

Keterangan :

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Cukup Baik
- 2 : Kurang Baik
- 1 : Tidak Baik

No	Indikator	Sub-Indikator	Nilai				
			1	2	3	4	5
1	Control	a. Sabar					
		b. Tidak putus asa					
		c. Pantang Menyerah					
2	Orgin dan Ownership	a. Rasa bersalah					
		b. Penyesalan					
		c. Bertanggung Jawab					
3	Reach	a. Tenang					
		b. Tidak Gelisah					
		c. Tidak Berlarut-larut					
		d. Kuat					
4	Endurance	a. Gigih dalam berusaha					
		b. Ikhtiar					

		c. Optimis					
--	--	------------	--	--	--	--	--

Kolom Saran Perbaikan dan Komentar :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan :

- 1. Instrumen layak digunakan tanpa revisi**
- 2. Instrumen layak digunakan dengan revisi**
- 3. Instrumen tidak layak digunakan**

***) : Lingkari Salah Satu**

Metro, 2022

Validator

.....
NIP.

Angket Untuk Responden

Nama :

NPM :

Jenis Kelamin:

Angkatan :

Petunjuk Pengerjaan:

Responden dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang tersedia. Pada masing-masing pernyataan terdapat lima jawaban yang mengacu pada teknik skala likert, yaitu :

- 5 : Sangat sering
- 4 : Cukup sering
- 3 : Sering
- 2 : Kadang-kadang
- 1 : Tidak pernah

No	Pernyataan	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Saya tidak marah saat mendapat banyak koreksi/revisi dari dosen pembimbing					
2	Saya tidak kesal saat harus menunggu lama saat ingin bimbingan dengan dosen pembimbing					
3	Saya tidak mudah putus asa saat dosen pembimbing saya sulit ditemui atau sulit dihubungi					
4	Saya tidak bermalas-malasan untuk memperbaiki skripsi saya					
5	Saya tetap berusaha menghubungi dosen pembimbing saya walau beliau sukar ditemui					
6	Saya akan tetap berusaha semangat bimbingan walaupun mendapat banyak revisi dan dosen pembimbing sulit ditemui					
7	Saya merasa bersalah kepada diri sendiri saat saya bermalas-malasan revisi skripsi					
8	Saya merasa bersalah kepada kedua orang tua saya saat saya mulai putus asa dalam menyelesaikan skripsi					

9	Saya merasa bahwa hambatan saya dalam menyelesaikan skripsi dikarenakan dosen pembimbing saya, bukan karena diri saya					
10	Saya menyesal saat saya harus menunda revisi skripsi saya, karena tau hal tersebut akan memperlambat saya dalam menyelesaikan skripsi					
11	Saya merasa menyelesaikan skripsi adalah tanggung jawab saya, jadi saya tidak akan menggunakan jasa joki skripsi					
12	Saya selalu meluangkan waktu untuk mencari dan membaca buku guna menambah wawasan dan referensi penelitian					
13	Koreksi skripsi yang banyak bukan hambatan besar bagi saya					
14	Masalah personal (patah hati, berantem dengan pacar/teman, dll) saat proses mengerjakan skripsi bukan hal yang dapat menghambat saya dalam menyelesaikan skripsi					
15	Saya tidak mudah gelisah saat harus menghadapi banyak kegiatan/ permasalahan yang mendesak saat saya sedang proses menyelesaikan skripsi					
16	Saya berkonsentrasi penuh saat sedang memperbaiki skripsi saya dimanapun tempatnya					
17	Saya mudah sakit hati dan berlarut-larut saat saya mendapatkan kritik pedas dari dosen pembimbing saya					
18	Saya akan terus berlarut-larut dalam keadaan malas dan down saat menghadapi beberapa permasalahan dalam menyelesaikan bimbingan skripsi					
19	Saya tidak takut salah saat menghadap bimbingan dengan dosen pembimbing, walaupun dosen pembimbing saya terkenal sebagai dosen galak					
20	Saya tetap berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi saya					
21	Kritik dari para dosen pembimbing membuat semangat saya semakin terpacu					

22	Saya yakin pada kemampuan menulis skripsi saya					
23	Saya lebih banyak berusaha memperbaiki skripsi dibanding mengeluh					
24	Saya yakin saya akan mampu membuat skripsi dengan baik dengan kemampuan saya sendiri					
25	Saya yakin saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan tepat waktu					

Angket Validasi Ahli

Nama :
NIP :
Instansi :
Jabatan :
Tanggal Pengisian :

Petunjuk Pengisian Angket

Lembar angket ini bertujuan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang “Pengaruh Adversity Quotient dan Religiusitas Terhadap Motivasi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa PAI IAIN Metro” khususnya pada variabel “Religiusitas”. Pendapat, penilaian, saran dan koreksi dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki angket ini. Untuk itu, saya memohon bapak/ibu memberikan tanda *checklist* “√”.

Keterangan :

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Cukup Baik
- 2 : Kurang Baik
- 1 : Tidak Baik

No	Indikator	Aspek Materi	Nilai				
			5	4	3	2	1
1	Dimensi Keyakinan	a. Keyakinan terhadap Allah SWT					
		b. Keyakinan Allah itu benar adanya					
		c. Senantiasa berdzikir					
2	Dimensi Praktik Agama	a. Sholat					
		b. Puasa					
		c. Zakat					
3	Dimensi Pengalaman	a. Ketika dalam kesulitan mendapatkan pengalaman spiritual					
		b. Setelah beribadah mengalami ketenangan batin					
		c. Berdo'a kepada Allah adalah cara hamba berkomunikasi dengan Tuhan-Nya					
4	Dimensi Pengetahuan	a. Hakikat diciptannya manusia					
		b. Rukun islam					

	Agama	c. Rukun Iman					
		d. Asmaul husna					
		e. Kitab-kitab Allah					
5	Dimensi Konsekuensi	a. Berkeyakinan bahwa adanya balasan atas segala perbuatan baik dan buruk yang kita lakukan saat di dunia , yakni di akhirat kelak.					

Kolom Saran Perbaikan dan Komentar :

<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
--

Kesimpulan :

1. Instrumen layak digunakan tanpa revisi
 2. Instrumen layak digunakan dengan revisi
 3. Instrumen tidak layak digunakan
- *) : Lingkari Salah Satu

Metro, 2022

Validator

.....
NIP.

Angket Untuk Responden

Nama :

NPM :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Petunjuk Pengerjaan

Responden dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang tersedia. Pada masing-masing pernyataan terdapat lima jawaban yang mengacu pada teknik skala likert, yaitu :

- 5 : Sangat setuju
- 4 : Cukup setuju
- 3 : Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 1 : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Saya yakin bahwa Allah itu ada					
2	Tuhan itu hanya satu yaitu Allah SWT					
3	Berdzikir adalah mengingat Allah SWT					
4	Saya hanya berdo'a kepada Allah					
5	Akan ada ketenang jiwa yang didapatkan saat saya membaca al-qur'an atau berdzikir					
6	Saya tidak pernah meninggalkan sholat walaupun sedang nongkrong dengan teman atau sedang berpergian					
7	Saya selalu melaksanakan puasa ramadhon dan tidak pernah membatalkan puasa dengan sengaja					
8	Saya selalu melaksanakan sholat berjama'ah di masjid					
9	Saya membayar zakat fitrah setiap tahun					
10	Saya tetap melaksanakan ibadah walaupun dalam keadaan sakit					
11	Ketika saya dalam kesulitan, saya sering merasa ada pertolongan dari Allah bahkan kadang dengan cara tak					

	diduga-duga					
12	Saya selalu khusyu' saat sholat, berdo'a maupun dzikir					
13	Dimanapun saya berada, saya selalu merasa dalam pengawasan Allah					
14	Saya merasa do'a- do'a saya banyak diijabah oleh Allah					
15	Saya merasakan ketenangan jiwa setelah sholat atau melakukan ibadah yang lain					
16	Manusia diciptakan tidak lain adalah agar beribadah kepada Allah					
17	Sholat adalah rukun islam kedua					
18	Iman kepada kitab-kitab allah adalah rukun islam ke tiga					
19	Al-Fattah adalah yang maha pembuka pintu rahmat					
20	Kitab Zabur adalah kitab yang Allah turunkan kepada Nabi Daud As					
21	Ketika ada orang yang berbuat jahat pada saya, saya tidak membalasnya					
22	Saya mudah memaafkan orang lain					
23	Saya tidak suka memberi sedekah pada pengemis karena akan membuatnya malas bekerja					
24	Saya akan menolong siapapun jika saya bisa membantunya					
25	Ketika melihat teman saya bersedih saya berusaha menghiburnya					

Angket Validasi Ahli

Nama :
NIP :
Instansi :
Jabatan :
Tanggal Pengisian :

Petunjuk Pengisian Angket

Lembar angket ini bertujuan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang “Pengaruh Adversity Quotient dan Religiusitas Terhadap Motivasi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa PAI IAIN Metro” khususnya pada variabel “Motivasi Penyelesaian Skripsi”. Pendapat, penilaian, saran dan koreksi dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki angket ini. Untuk itu, saya memohon bapak/ibu memberikan tanda *checklist* “√”.

Keterangan :

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Cukup Baik
- 2 : Kurang Baik
- 1 : Tidak Baik

No	Indikator	Aspek Materi	Nilai				
			5	4	3	2	1
1	Mahasiswa memiliki semangat dan gairah dalam menyelesaikan Skripsi	a. Semangat dalam melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing					
		b. Gairah mengerjakan Skripsi					
		c. Tidak mudah putus asa					
		d. Tidak cepat merasa puas					
2	Mahasiswa mampu mencari solusi saat menghadapi masalah atau diberi tugas	a. mencari solusi atas kesalahan yang terjadi selama penyelesaian skripsi					
		b. Memperbaiki skripsi sesuai dengan kritik, koreksi dan masukan dari dosen pembimbing					
3	Memiliki rasa percaya diri pada	a. Yakin akan kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan skripsinya					

	diri sendiri yang inggi dan mandiri	b. Mengerjakan skripsi sendiri tanpa pakai jasa joki					
4	Ulet dan berdaya juang tinggi saat menghadapi masalah	a. Sikap saat menghadapi kesulitan					
		b. gigih dalam menyelesaikan persoalan atau hambatan yang ada					
5	Menyukai tantangan dan teguh dalam pendirian	a. Mengubah tantangan menjadi suatu hal yang menarik					
		b. Teguh dalam pendirian					

Kolom Saran Perbaikan dan Komentar :

<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Kesimpulan :

- 4. Instrumen layak digunakan tanpa revisi
 - 5. Instrumen layak digunakan dengan revisi
 - 6. Instrumen tidak layak digunakan
- *) : Lingkari Salah Satu

Metro, 2022

Validator

.....
NIP.

Angket Untuk Responden

Nama :

NPM :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Petunjuk Pengerjaan:

Responden dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang tersedia. Pada masing-masing pernyataan terdapat lima jawaban yang mengacu pada teknik skala likert, yaitu :

- 5 : Sangat sering
- 4 : Cukup sering
- 3 : Sering
- 2 : Kadang-kadang
- 1 : Tidak pernah

No	Pernyataan	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Saya adalah mahasiswa yang rajin melakukan bimbingan					
2	Saya tidak menunda-nunda untuk memperbaiki skripsi saya sesuai dengan koreksi dari dosen pembimbing					
3	Saya merasa bersemangat sekali saat akan melakukan bimbingan skripsi					
4	Saya merasa mengerjakan skripsi adalah hal yang menyenangkan					
5	Saya merasa memiliki kepuasan saat saya mendapatkan masukan positif atau pujian dari dosen pembimbing.					
6	Saya mampu mengatur waktu saya dengan baik sehingga saya masih mempunyai cukup waktu untuk mengerjakan skripsi saya walaupun ditengah kesibukan pribadi saya					
7	Saya memandang segala kesulitan dan hambatan yang saya temui saat menyelesaikan skripsi sebagai tahapan yang harus saya hadapi agar skripsi saya menjadi lebih					

	baik					
8	Saat saya mendapatkan Accord (Acc) dari dosen pembimbing tidak membuat saya merasa puas dan berleha-leha dalam bimbingan namun semakin semangat dalam bimbingan tahap selanjutnya					
9	Saat saya mendapatkan Accord (Acc) terlebih dahulu dari kawan-kawan saya yang lain tidak membuat saya merasa bangga.					
10	Saya akan mencari solusi untuk segala kendala, hambatan dan kesalahan yang terjadi pada skripsi saya					
11	Saya dapat bertanya ataupun berkonsultasi lebih lanjut dengan dosen pembimbing saya jika mengalami kesulitan dalam penulisan skripsi saya					
12	Kritik dan koreksi dari dosen pembimbing akan jadikan bahan perbaikan untuk skripsi saya					
13	Kritik dan koreksi dari dosen pembimbing sangat membantu saya dalam menyempurnakan skripsi					
14	Saya mencoba menyelesaikan masalah dalam penelitian dengan mandiri					
15	Saya yakin akan kemampuan saya, saya tidak butuh jasa joki pembuatan skripsi					
16	Saya sangat mengetahui sejauh mana batas kemampuan saya dan saya percaya dengan diri saya					
17	Saya akan menyelesaikan skripsi saya dengan kemampuan saya sendiri					
18	Saat saya mendapati banyak koreksi dari dosen pembimbing, saya kan menerima koreksi tersebut dengan lapang dada.					
19	Dengan adanya koreksi dosen pembimbing membuat saya lebih kritis dalam menyelesaikan masalah dalam penelitian saya					
20	Jika saya masih memiliki banyak koreksi dari dosen pembimbing , maka saya akan terus berusaha terus memperbaikinya					

21	Ketekunan saya dalam menyelesaikan skripsi sangatlah tinggi					
22	Menyelesaikan skripsi adalah proses paling menyenangkan selama masa perkuliahan					
23	Hambatan yang saya temui saat dalam proses menyelesaikan skripsi menjadi tantangan yang menarik					
24	Saya berkeinginan kuat dan berkeyakinan kuat bahwa saya dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu					
25	Saya mempunyai tujuan untuk lulus tepat waktu (4 tahun) sehingga saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan saya.					

APD

ALAT PENGUMPUL DATA

PENGARUH ADVERSITY QUOTIENT DAN RELIGIUSITAS

TERHADAP MOTIVASI PENYELESAIAN SKRIPSI

MAHASISWA PAI IAIN METRO

A. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data adalah alat bagi seorang peneliti mengumpulkan data penelitiannya berupa kuisioner, survei, wawancara, tes, dokumentasi dan lain sebagainya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi.

1. Angket

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua angket untuk setiap variabel, yaitu angket untuk dibagikan ke para ahli guna menguji validasi angket dan angket untuk dibagikan kepada responden.

a. Adveristy Quotient

Angket Validasi Ahli

Nama :
NIP :
Instansi :
Jabatan :
Tanggal Pengisian :

Petunjuk Pengisian Angket

Lembar angket ini bertujuan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang “Pengaruh Adversity Quotient dan Religiusitas Terhadap Motivasi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa PAI IAIN Metro” khususnya pada variabel “Adversity Quotient”. Pendapat, penilaian, saran dan koreksi dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki angket ini. Untuk itu, saya memohon bapak/ibu memberikan tanda *checklist* “√”.

Keterangan :

5 : Sangat Baik
4 : Baik
3 : Cukup Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak Baik

Angket Untuk Responden

Nama :

NPM :

Jenis Kelamin:

Angkatan :

Petunjuk Pengerjaan:

Responden dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang tersedia. Pada masing-masing pernyataan terdapat lima jawaban yang mengacu pada teknik skala likert, yaitu :

- 5 : Sangat sering
- 4 : Cukup sering
- 3 : Sering
- 2 : Kadang-kadang
- 1 : Tidak pernah

No	Pernyataan	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Saya tidak marah saat mendapat banyak koreksi/revisi dari dosen pembimbing					
2	Saya tidak kesal saat harus menunggu lama saat ingin bimbingan dengan dosen pembimbing					
3	Saya tidak mudah putus asa saat dosen pembimbing saya sulit ditemui atau sulit dihubungi					
4	Saya tidak bermalas-malasan untuk memperbaiki skripsi saya					
5	Saya tetap berusaha menghubungi dosen pembimbing saya walau beliau sukar ditemui					
6	Saya akan tetap berusaha semangat bimbingan walaupun mendapat banyak revisi dan dosen pembimbing sulit ditemui					
7	Saya merasa bersalah kepada diri sendiri saat saya bermalas-malasan revisi skripsi					
8	Saya merasa bersalah kepada kedua orang tua saya saat saya mulai putus asa dalam menyelesaikan skripsi					
9	Saya merasa bahwa hambatan saya dalam menyelesaikan skripsi dikarenakan dosen pembimbing saya, bukan karena diri saya					

10	Saya menyesal saat saya harus menunda revisi skripsi saya, karena tau hal tersebut akan memperlambat saya dalam menyelesaikan skripsi					
11	Saya merasa menyelesaikan skripsi adalah tanggung jawab saya, jadi saya tidak akan menggunakan jasa joki skripsi					
12	Saya selalu meluangkan waktu untuk mencari dan membaca buku guna menambah wawasan dan referensi penelitian					
13	Koreksi skripsi yang banyak bukan hambatan besar bagi saya					
14	Masalah personal (patah hati, berantem dengan pacar/teman, dll) saat proses mengerjakan skripsi bukan hal yang dapat menghambat saya dalam menyelesaikan skripsi					
15	Saya tidak mudah gelisah saat harus menghadapi banyak kegiatan/ permasalahan yang mendesak saat saya sedang proses menyelesaikan skripsi					
16	Saya berkonsentrasi penuh saat sedang memperbaiki skripsi saya dimanapun tempatnya					
17	Saya mudah sakit hati dan berlarut-larut saat saya mendapatkan kritik pedas dari dosen pembimbing saya					
18	Saya akan terus berlarut-larut dalam keadaan malas dan down saat menghadapi beberapa permasalahan dalam menyelesaikan bimbingan skripsi					
19	Saya tidak takut salah saat menghadapi bimbingan dengan dosen pembimbing, walaupun dosen pembimbing saya terkenal sebagai dosen galak					
20	Saya tetap berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi saya					
21	Kritik dari para dosen pembimbing membuat semangat saya semakin terpacu					
22	Saya yakin pada kemampuan menulis skripsi saya					
23	Saya lebih banyak berusaha memperbaiki skripsi dibanding mengeluh					
24	Saya yakin saya akan mampu membuat skripsi dengan baik dengan kemampuan saya sendiri					
25	Saya yakin saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan tepat waktu					

b. Religiusitas

Angket Validasi Ahli

Nama :
NIP :
Instansi :
Jabatan :
Tanggal Pengisian :

Petunjuk Pengisian Angket

Lembar angket ini bertujuan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang “Pengaruh Adversity Quotient dan Religiusitas Terhadap Motivasi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa PAI IAIN Metro” khususnya pada variabel “Religiusitas”. Pendapat, penilaian, saran dan koreksi dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki angket ini. Untuk itu, saya memohon bapak/ibu memberikan tanda *checklist* “√”.

Keterangan :

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Cukup Baik
- 2 : Kurang Baik
- 1 : Tidak Baik

No	Indikator	Aspek Materi	Nilai				
			5	4	3	2	1
1	Dimensi Keyakinan	a. Keyakinan terhadap Allah SWT					
		b. Percaya terhadap kitab-kitab Allah					
		c. Percaya terhadap nabi dan rosul Allah					
2	Dimensi Praktik Agama	a. Shalat					
		b. Puasa					
		c. Zakat					
3	Dimensi Pengalaman	a. Ketika dalam kesulitan mendapatkan pengalaman spiritual					
		b. Setelah beribadah mengalami ketenangan batin					
		c. Berdo'a kepada Allah adalah cara hamba berkomunikasi dengan Tuhan-Nya					

Angket Untuk Responden

Nama :

NPM :

Jenis Kelamin:

Angkatan :

Petunjuk Pengerjaan

Responden dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang tersedia. Pada masing-masing pernyataan terdapat lima jawaban yang mengacu pada teknik skala likert, yaitu :

- 5 : Sangat setuju
- 4 : Cukup setuju
- 3 : Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 1 : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Saya yakin bahwa Allah itu ada					
2	Tuhan itu hanya satu yaitu Allah SWT					
3	Berdzikir adalah mengingat Allah SWT					
4	Saya hanya berdo'a kepada Allah					
5	Akan ada ketenang jiwa yang didapatkan saat saya membaca al-qur'an atau berdzikir					
6	Saya tidak pernah meninggalkan sholat walaupun sedang nongkrong dengan teman atau sedang berpergian					
7	Saya selalu melaksanakan puasa ramadhon dan tidak pernah membatalkan puasa dengan sengaja					
8	Saya selalu melaksanakan sholat berjama'ah di masjid					
9	Saya membayar zakat fitrah setiap tahun					
10	Saya tetap melaksanakan ibadah walaupun dalam keadaan sakit					
11	Ketika saya dalam kesulitan, saya sering merasa ada pertolongan dari Allah bahkan kadang dengan cara tak diduga-duga					
12	Saya selalu khusyu' saat sholat, berdo'a maupun dzikir					

13	Dimanapun saya berada, saya selalu merasa dalam pengawasan Allah					
14	Saya merasa do'a- do'a saya banyak diijabah oleh Allah					
15	Saya merasakan ketenangan jiwa setelah sholat atau melakukan ibadah yang lain					
16	Manusia diciptakan tidak lain adalah agar beribadah kepada Allah					
17	Sholat adalah rukun islam kedua					
18	Iman kepada kitab-kitab allah adalah rukun islam ke tiga					
19	Al-Fattah adalah yang maha pembuka pintu rahmat					
20	Kitab Zabur adalah kitab yang Allah turunkan kepada Nabi Daud As					
21	Ketika ada orang yang berbuat jahat pada saya, saya tidak membalasnya					
22	Saya mudah memaafkan orang lain					
23	Saya tidak suka memberi sedekah pada pengemis karena akan membuatnya malas bekerja					
24	Saya akan menolong siapapun jika saya bisa membantunya					
25	Ketika melihat teman saya bersedih saya berusaha menghiburnya					

c. Motivasi Penyelesaian Skripsi

Angket Validasi Ahli

Nama :
NIP :
Instansi :
Jabatan :
Tanggal Pengisian :

Petunjuk Pengisian Angket

Lembar angket ini bertujuan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang “Pengaruh Adversity Quotient dan Religiusitas Terhadap Motivasi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa PAI IAIN Metro” khususnya pada variabel “Motivasi Penyelesaian Skripsi”. Pendapat, penilaian, saran dan koreksi dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki angket ini. Untuk itu, saya memohon bapak/ibu memberikan tanda *checklist* “√”.

Keterangan :

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Cukup Baik
- 2 : Kurang Baik
- 1 : Tidak Baik

No	Indikator	Aspek Materi	Nilai				
			5	4	3	2	1
1	Mahasiswa memiliki semangat dan gairah dalam menyelesaikan Skripsi	a. Semangat dalam melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing					
		b. Gairah mengerjakan Skripsi					
		c. Tidak mudah putus asa					
		d. Tidak cepat merasa puas					
2	Mahasiswa mampu mencari solusi saat menghadapi masalah atau diberi tugas	a. mencari solusi atas kesalahan yang terjadi selama penyelesaian skripsi					
		b. Memperbaiki skripsi sesuai dengan kritik, koreksi dan masukan dari dosen pembimbing					
3	Memiliki rasa	a. Yakin akan kemampuan					

Angket Untuk Responden

Nama :

NPM :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Petunjuk Pengerjaan:

Responden dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang tersedia. Pada masing-masing pernyataan terdapat lima jawaban yang mengacu pada teknik skala likert, yaitu :

- 5 : Sangat sering
- 4 : Cukup sering
- 3 : Sering
- 2 : Kadang-kadang
- 1 : Tidak pernah

No	Pernyataan	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Saya adalah mahasiswa yang rajin melakukan bimbingan					
2	Saya tidak menunda-nunda untuk memperbaiki skripsi saya sesuai dengan koreksi dari dosen pembimbing					
3	Saya merasa bersemangat sekali saat akan melakukan bimbingan skripsi					
4	Saya merasa mengerjakan skripsi adalah hal yang menyenangkan					
5	Saya merasa memiliki kepuasan saat saya mendapatkan masukan positif atau pujian dari dosen pembimbing.					
6	Saya mampu mengatur waktu saya dengan baik sehingga saya masih mempunyai cukup waktu untuk mengerjakan skripsi saya walaupun ditengah kesibukan pribadi saya					
7	Saya memandang segala kesulitan dan hambatan yang saya temui saat menyelesaikan skripsi sebagai tahapan yang harus saya hadapi agar skripsi saya menjadi lebih baik					
8	Saat saya mendapatkan Accord (Acc) dari dosen pembimbing tidak membuat saya merasa puas dan berleha-leha dalam bimbingan namun semakin					

	semangat dalam bimbingan tahap selanjutnya					
9	Saat saya mendapatkan Accord (Acc) terlebih dahulu dari kawan-kawan saya yang lain tidak membuat saya merasa bangga.					
10	Saya akan mencari solusi untuk segala kendala, hambatan dan kesalahan yang terjadi pada skripsi saya					
11	Saya dapat bertanya ataupun berkonsultasi lebih lanjut dengan dosen pembimbing saya jika mengalami kesulitan dalam penulisan skripsi saya					
12	Kritik dan koreksi dari dosen pembimbing akan dijadikan bahan perbaikan untuk skripsi saya					
13	Kritik dan koreksi dari dosen pembimbing sangat membantu saya dalam menyempurnakan skripsi					
14	Saya mencoba menyelesaikan masalah dalam penelitian dengan mandiri					
15	Saya yakin akan kemampuan saya, saya tidak butuh jasa joki pembuatan skripsi					
16	Saya sangat mengetahui sejauh mana batas kemampuan saya dan saya percaya dengan diri saya					
17	Saya akan menyelesaikan skripsi saya dengan kemampuan saya sendiri					
18	Saat saya mendapati banyak koreksi dari dosen pembimbing, saya kan menerima koreksi tersebut dengan lapang dada.					
19	Dengan adanya koreksi dosen pembimbing membuat saya lebih kritis dalam menyelesaikan masalah dalam penelitian saya					
20	Jika saya masih memiliki banyak koreksi dari dosen pembimbing , maka saya akan terus berusaha terus memperbaikinya					
21	Ketekunan saya dalam menyelesaikan skripsi sangatlah tinggi					
22	Menyelesaikan skripsi adalah proses paling menyenangkan selama masa perkuliahan					
23	Hambatan yang saya temui saat dalam proses menyelesaikan skripsi menjadi tantangan yang menarik					
24	Saya berkeinginan kuat dan berkeyakinan kuat bahwa saya dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu					
25	Saya mempunyai tujuan untuk lulus tepat waktu (4 tahun) sehingga saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan saya.					

2. Dokumentasi

Hal-hal yang didokumentasikan meliputi

1. Dokumentasi lokasi IAIN Metro Lampung
2. Dokumentasi saat proses penelitian

Metro, 28 Maret 2022



NURHASANAH
NPM.2071010026

Pembimbing 1



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing 2



Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 20003 1 003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nurhasanah lahir di Srimulyo 7 Agustus 2000 dari pasangan bapak Imam Tumudi dan ibu Giyem. Peneliti anak kedua dari dua bersaudara. Peneliti saat ini bertempat tinggal di Jln. Brawijaya No.50 RT/RW 003/004 Srimulyo Gunung Sugih Lampung Tengah. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu MI Bahjatul Ulum GUPPI Buyut Udik dan lulus pada tahun 2010. Lalu melanjutkan pendidikannya di SMP IT Al-Mujtamak Karang Anyar Jati Agung dan lulus pada tahun 2013. Pada jenjang selanjutnya peneliti melanjutkan di MA Al-Khoirot GUPPI Buyut Udik dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di IAIN Metro Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Jurusan PAI dan menyelesaikan studinya pada tahun 2020 dan menyandang sebagai wisudawan termuda pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dan kemudian melanjutkan pendidikannya pada program pascasarjana IAIN Metro mengambil program studi Pendidikan Agama Islam. Sampai penulisan tesis ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Pascasarjana IAIN Metro Lampung.